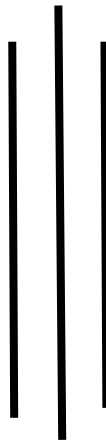




PEMERINTAH KOTA BENGKULU



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS PENDIDIKAN
TAHUN 2019 – 2023**

DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU

LEMBAR PENETAPAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu berdasarkan:

1. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu Tahun 2019-2023.
2. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 32 Tahun 2019 tentang pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Bengkulu Tahun 2019-2023.

Dengan ini Menetapkan :

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU 2019-2023

Dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 ini, berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal, 29 Juli 2019

Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu



Dra. ROSMAYETTI, MM
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19630605 199003 2003

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Kota Bengkulu disusun untuk rencana kegiatan lima tahun ke depan dan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu 2019-2023. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mempunyai hubungan dengan misi Kota Bengkulu, yaitu Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat dan Berakhlak Mulia, untuk menindaklanjuti misi Kota Bengkulu, maka Visi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yaitu:

" Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat dan Berakhlak Mulia "

Dengan Misi "Meningkatnya Akses dan kualitas pendidikan"

Berikut penjelasan tujuan dan sasaran pada Dinas Pendidikan sebagai berikut:

Tujuan "Untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan"

Sasaran :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan
2. Meningkatkan motivasi dan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan
3. Meningkatkan akses pendidikan
4. Meningkatkan budaya baca dikalangan pelajar dan masyarakat
5. Meningkatkan pelestarian terhadap budaya lokal

Dalam Rencana Strategis ini baru merupakan garis-garis besarnya saja. Hal ini disebabkan setiap tahunnya selama lima tahun akan disusun dalam program kegiatan secara terperinci dan untuk pelaksanaan Rencana Strategis ini diharapkan kepada pihak yang kompeten untuk dapat melaksanakan sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu guna menyelesaikan Rencana Strategis ini terutama :

1. Walikota Bengkulu
2. Bapelitbang Kota Bengkulu

Akhirnya kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan Rencana Strategis ini.

Bengkulu
Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu



Dra. Rosmayetti, MM
NIP. 19630605 199003 2003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	7
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	44
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	52
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah	67
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	71
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah	71
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	73
3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra	76
3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	79
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis	79
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	83
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	83
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	85
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	87
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	95
BAB VIII PENUTUP	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, Perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam system perencanaan pembangunan nasional, yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangannya, berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, sesuai dinamika pembangunan.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2005 dan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Satuan Kerja Pemerintahan Daerah (SKPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan , Penelitian dan Pengembangan Kota Bengkulu (Bapelitbang).

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) merupakan penjabaran visi. Misi dan program Kepala SKPD yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan RPJM Nasional.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Pendidikan Kota Bengkulu bersama-sama dengan para pejabat struktural Dinas Pendidikan Kota Bengkulu sesuai peran dan kewenangan masing-masing, menyusun Rencana Strategis Tahun 2019 - 2023 yang merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Dinas

Pendidikan Kota Bengkulu yang memuat strategi, arah kebijakan dan program pembangunan di bidang pendidikan daerah berdasarkan kondisi dan potensi daerah di Kota Bengkulu.

Dokumen ini disusun dalam rangka menjabarkan visi misi dan arah kebijakan bidang pendidikan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bengkulu. Disamping itu dokumen ini juga merupakan upaya untuk dapat menyelaraskan antara kebijakan pemerintah pusat, pemerintah daerah Provinsi di bidang pendidikan melalui Dokumen perencanaan di setiap jenjang pemerintahan. Renstra Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu tanggap terhadap perencanaan Tingkat Satuan Pendidikan.

1.2 Landasan Hukum

Adapun yang menjadi dasar dan landasan dalam penyusunan Renstra ini antara lain :

- 1) Landasan Idiil adalah Pancasila.
- 2) Landasan Konstitusional adalah Undang-Undang dasar 1945.
- 3) Landasan Operasional Fungsional
 - a. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
 - b. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - c. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 26, ayat 3 mengatur tentang pendidikan non formal;
 - d. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
 - e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- f. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Perimbangan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Kepala Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan informasi laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat.
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- m. Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2023 Pemerintah Kota Bengkulu;

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan ini adalah:

- a. Memenuhi ketentuan perundang undangan utamanya UU No.25 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Menjamin konsistensi perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas.
- c. Menjamin adanya keterpaduan arah kebijakan dan strategi mulai dari Pola dasar, Program Pembangunan Daerah, Rencana Strategis Daerah dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, serta keselarasan program dan kegiatan terhadap sasaran yang telah ditetapkan dalam SPJMD
- d. Sebagai *Benchmark* (tolak banding) untuk mengukur kinerja Dinas Pendidikan.

2. Tujuan

Dokumen ini disusun dengan tujuan:

- a. Mewujudkan Komitmen seluruh pemangku kepentingan bidang pendidikan untuk berperan aktif sesuai kewenangan dan kapasitasnya.
- b. Sebagai pedoman bagi pelaksanaan di Satuan Kerja Perangkat Daerah dalam mendukung dan Mewujudkan Visi Misi Walikota Bengkulu yang dituangkan dalam RPJMD.
- c. Sebagai media sinkronisasi berbagai kebijakan di bidang pendidikan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi, Pemerintah Kota dan Aspirasi Masyarakat.

1.4 Sistematika Penulisan

Renacana Strategis Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Tahun 2019-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

BAB II. : GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
2. Sumber Daya Perangkat Daerah
3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (Tabel T-C.23 dan Tabel T-C.24)
4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. : PERMASALAHAN DAN ISU - ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3. Telaah Renstra K/L dan Renstra
4. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
5. Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV. : TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah (Tabel T-C.25)

BAB V. : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan Strategi dan Arah Kebijakan Perangkat Daerah (Tabel T-C.26)

BAB VI. : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Perumusan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif (Tabel T-C.27)

BAB VII. : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja Perangkat Daerah sebagai komitmen mendukung tujuan dan sasaran RPJMD (Tabel T-C.28)

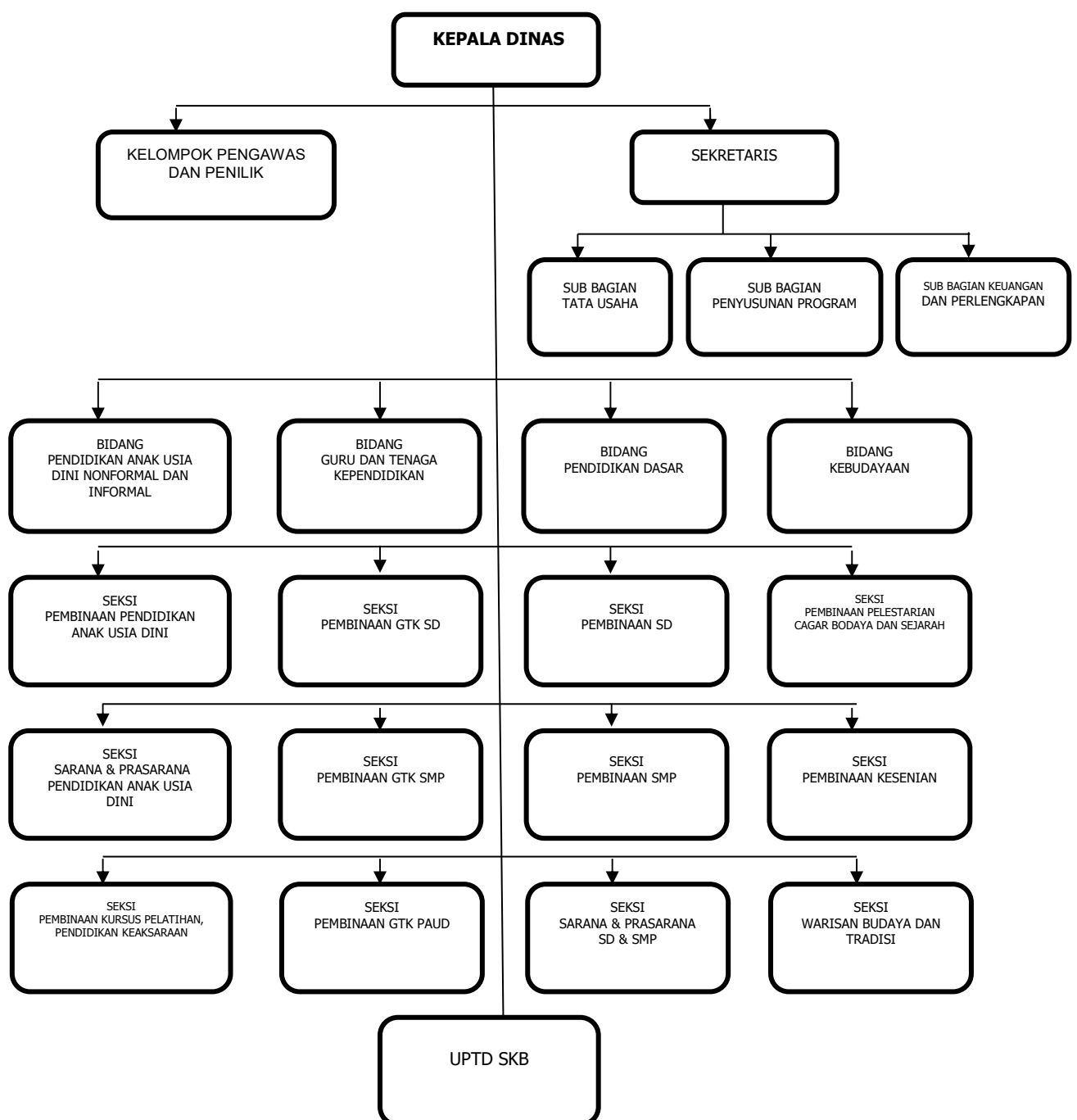
BAB VIII. : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor : 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bengkulu. Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas daerah Kota Bengkulu Sebagai Berikut:



A. TUGAS, FUNGSI DAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU

1. TUGAS

Tugas Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mempunyai fungsi :

1. penyusunan rencana, program dan kegiatan Dinas Pendidikan.
2. perumusan kebijakan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal dan pengelolaan kebudayaan.
3. perumusan peraturan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
4. fasilitasi penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan dasar, pendidikan non formal dan pengelolaan kebudayaan.
5. pelaksanaan kegiatan di bidang peningkatan mutu dan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya, serta tenaga kependidikan.
6. pendirian, penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan pendidikan dasar, Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan non formal.
7. penyelenggaraan pembinaan, pengembangan kegiatan kesiswaan di sekolah dan kerjasama dengan pihak lain.
8. penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar, pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal.
9. pembinaan, peningkatan dan pengembangan apresiasi seni budaya daerah, lembaga adat, kesenian tradisional

dan sejarah lokal.

10. penggalian, penelitian, pendokumentasian dan pemeliharaan serta pelestarian berbagai bentuk tradisi dan seni budaya daerah.
11. penetapan dan pengelolaan cagar budaya peringkat kota.
12. penerbitan izin membawa cagar budaya keluar daerah kota.
13. pelaksanaan pengawasan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
14. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
15. pelaksanaan administrasi Dinas Pendidikan
16. pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan.
17. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. STRUKTUR ORGANISASI

1. Kepala.
2. Sekretariat.
3. Bidang Pendidikan Dasar.
4. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan.
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
6. Bidang Kebudayaan.
7. Unit Pelaksana Teknis.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

A. Tugas dan Fungsi Sekretariat

1. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertugas memberi pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Dinas Pendidikan.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1, Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan dilingkungan sekretariat.
 - b. pemahaman peraturan perundang undangan yang berkaitan dengan bidang tugas sekretariat.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan pelayanan administrasi badan, umum, kerumahtangaan, administrasi kepegawaian dan administrasi keuangan.
 - d. penyelenggaraan dan pembinaan administrasi yang meliputi ketatausahaan dan kepegawaian, keuangan, aset serta kerumahtangaan Dinas Pendidikan.
 - e. penyampaian data dan informasi.
 - f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - g. pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/instansi terkait.
 - h. penyusunan laporan pelaksanaan tugas.
 - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Bengkulu terdiri atas:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan
4. Sub Bagian Penyusunan Program mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana, program dan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program Dinas Pendidikan Kota Bengkulu sesuai ketentuan yang berlaku agar

pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.

- b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. menghimpun dan menyusun rencana kegiatan bulanan, triwulan dan tahunan serta usulan perubahan dan penyusunan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku agar lebih terarah dan terukur.
- d. menyusun kegiatan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menetapkan kebijakan operasional dalam pelaksanaan penyusunan program dan anggaran agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- e. melaksanakan pengumpulan data, pengolahan data, evaluasi dan penyusunan laporan tahunan, laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sesuai dengan aturan yang berlaku untuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Dinas Pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- f. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Penyusunan Program sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- g. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- h. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Penyusunan Program sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.

- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
5. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. mengelola ketatausahaan naskah dinas meliputi penerimaan, pendistribusian, ekspedisi, pengagendaan, pengadministrasian, pengarsipan, inventaris barang sesuai ketentuan yang berlaku untuk menunjang tertib administrasi.
 - d. mengelola urusan rumah tangga Dinas Pendidikan Kota Bengkulu meliputi keprotokolan, dokumentasi, kebersihan, ketertiban, kenyamanan, tata ruang, pemeliharaan barang sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan urusan rumah tangga berjalan baik.
 - e. mengelola data/informasi/statistik yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan urusan penyiapan data/informasi/statistik berjalan baik.
 - f. mengelola urusan kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bengkulu meliputi :
 - 1) melaksanakan penatausahaan administrasi pegawai.

- 2) mengelola pengangkatan, kenaikan pangkat, gaji berkala, sumpah pegawai, ujian dinas, promosi, mutasi, penghargaan, pemberhentian, pensiun.
 - 3) mengusulkan menpembuatan kartu taspen, karpeg, karis, karsu.
 - 4) membuat Daftar Urut Kepangkatan dan Sasaran Kerja Pegawai sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- g. mengolah urusan kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Bengkulu agar pelaksanaan kepegawaian berjalan lancar.
- h. mengolah daftar hadir pegawai sesuai ketentuan yang berlaku untuk melihat tingkat kehadiran dan disiplin pegawai.
- i. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- j. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- k. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban kepada atasan.
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

6. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Sub Bagian Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
- b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. melaksanakan pengolahan keuangan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan sesuai ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku agar pengelolaan keuangan lebih terarah dan berjalan lancar.
- d. melakukan pengelolaan gaji, tunjangan, uang lembur dan taspen pegawai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- e. melakukan penghitungan, penagihan, penyetoran PPn/PPh sesuai ketentuan agar penyetoran PPn/PPh dapat dilaksanakan tepat pada waktunya.
- f. mendampingi dan melayani proses pemeriksaan keuangan oleh Inspektorat dan lembaga pemeriksa keuangan.
- g. menyiapkan penyelenggaraan pengadaan barang sesuai ketentuan yang berlaku untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
- h. menyimpan barang di tempat tertentu menurut berat, ukuran jenis, sifat, serta frekuensi penggunaan sesuai ketentuan yang berlaku untuk menjaga dari kerusakan.

- i. melakukan penatausahaan setiap keluar masuk barang sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengontrol jumlah barang yang masuk maupun keluar.
- j. melakukan pemeliharaan dan perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku agar barang tetap berfungsi dengan baik.
- k. melakukan penelitian secara fisik terhadap suatu barang inventaris dan perubahan status barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku untuk melihat kelayakan barang.
- l. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sub bagian keuangan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- m. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- n. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Sub Bagian Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

B. Bidang Pendidikan Dasar

- 1. Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan inventarisasi, penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan pelaksanaan dan evaluasi pada jajaran sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1, Bidang Pendidikan Dasar mempunyai fungsi :
- a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang pendidikan dasar.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugas bidang pendidikan dasar.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan dibidang pembelajaran, sarana dan prasarana dan peserta didik sekolah dasar, sekolah menengah pertama.
 - d. pengolahan data dan informasi pendidikan dasar.
 - e. pelaksanaan fasilitasi dan pembinaan bimbingan teknis penerapan kurikulum, standar prosedur, kriteria pembelajaran sarana dan prasarana serta peserta didik sekolah dasar dan sekolah menengah pertama dan kesetaraan.
 - f. pelaksanaan analisis data pokok pendidikan dasar.
 - g. pelaksanaan kerjasama dan pemberdayaan peran serta masyarakat di bidang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama.
 - h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - i. pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/instansi terkait.
 - j. penyusunan laporan pelaksanaan tugas.
 - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Pendidikan Dasar terdiri atas :
 - a. Seksi Pembinaan Sekolah Dasar.
 - b. Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP.
4. Seksi Pembinaan Sekolah Dasar mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. mempersiapkan pedoman dan petunjuk pelaksanaan desiminasi penggunaan alat bantu belajar, usul, saran pertimbangan Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar tentang penyempurnaan kurikulum dan bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, petunjuk pelaksanaan usaha kesehatan sekolah, pedoman dan petunjuk pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan, menyusun laporan seksi pembinaan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.
 - d. melaksanakan perlombaan pada pendidikan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah dasar.
 - e. mengelola, menyusun bahan evaluasi belajar dan mengembangkan teknis evaluasi sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih berkualitas.
 - f. melakukan pencatatan dan memeriksa surat keabsahan Surat Tanda Tamat Belajar Sekolah

Dasar yang sudah tidak beroperasi sesuai ketentuan agar lebih tertib dan teratur.

- g. melaksanakan proses perizinan pendirian dan pencabutan izin penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar agar proses perizinan lebih teratur.
- h. menyusun, inventarisasi, dokumentasi dan hasil evaluasi belajar pada sekolah dasar ketentuan agar data lebih akurat.
- i. mengumpulkan dan mengelola data/informasi tentang pelaksanaan kurikulum, termasuk kurikulum di Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.
- j. mempersiapkan pelaksanaan kegiatan eksperimentasi pembaharuan/ inovasi metode belajar mengajar pada Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai acuan inovasi belajar mengajar.
- k. melakukan verifikasi yang menyangkut pendirian sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pendirian sekolah dasar lebih teratur.
- l. mengolah dan menyajikan data yang menyangkut pendidikan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar data dapat dimanfaatkan untuk perkembangan pendidikan sekolah dasar.
- m. membina kegiatan usaha kesehatan sekolah pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar usaha kesehatan sekolah lebih berkualitas.
- n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.

- o. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
 - p. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - q. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
5. Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. mempersiapkan pedoman dan petunjuk pelaksanaan desiminasi kurikulum, pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan, pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar, bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan peserta didik baru, petunjuk pelaksanaan usaha kesehatan sekolah sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - d. melaksanakan perlombaan pada Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Pertama .

- e. mengelola, menyusun bahan evaluasi belajar dan mengembangkan teknis evaluasi Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama lebih berkualitas.
- f. memonitor, melakukan pencatatan dan memeriksa surat keabsahan Surat Tanda Tamat Belajar Sekolah Menengah Pertama yang sudah tidak beroperasi sesuai ketentuan yang berlaku agar lebih tertib dan teratur.
- g. melaksanakan proses perizinan pendirian dan pencabutan izin penyelenggaraan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar proses perizinan lebih teratur.
- h. menyusun, inventarisasi, dokumentasi dan hasil evaluasi belajar pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar data lebih akurat.
- i. mengumpulkan dan mengelola data/informasi tentang pelaksanaan kurikulum, termasuk kurikulum di Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.
- j. mempersiapkan pelaksanaan kegiatan eksperimentasi pembaharuan/ inovasi metode belajar mengajar pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- k. melakukan verifikasi yang menyangkut pendirian Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan pendidikan Sekolah Menengah Pertama lebih terarah.

- l. mengolah dan menyajikan data yang menyangkut pendidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar data dapat dimanfaatkan untuk perkembangan pendidikan Sekolah Menengah Pertama .
 - m. membina kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar Usaha Kesehatan Sekolah lebih berkualitas.
 - n. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - o. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
 - p. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - q. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
6. Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.

- b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- c. menginventarisasi sarana dan prasarana SD dan SMP sesuai ketentuan yang berlaku agar data sarana dan prasarana sekolah lebih jelas dan teratur.
- d. mencatat dan menilai buku pelajaran murid, buku pegangan guru dan buku perpustakaan di SD dan SMP sesuai ketentuan yang berlaku agar inventaris dan kualitas buku lebih baik.
- e. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- f. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- g. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

C. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan

- 1. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kepala dinas, menginventarisasi, penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan

pelaksanaan dan evaluasi guru dan tenaga kependidikan pada pendidikan Sekolah Dasar, Menengah dan PAUD.

2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 1, Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang guru dan tenaga kependidikan.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
 - c. penyusunan rumusan kebijakan di bidang guru dan tenaga kependidikan.
 - d. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan dan pengendalian formasi, pengembangan karir, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan dan peningkatan kesejahteraan guru dan pendidik lainnya.
 - e. pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan rencana kebutuhan, peningkatan kualifikasi dan kompetensi, pemindahan lintas daerah provinsi dan peningkatan kesejahteraan tenaga kependidikan.
 - f. pelaksanaan proses sertifikasi, proses tunjangan sertifikasi dan non sertifikasi sesuai ketentuan untuk penetapan sertifikasi dan non sertifikasi tenaga pendidik.
 - g. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan.
 - h. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya dan tenaga kependidikan.

- i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.
 - j. pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/instansi terkait.
 - k. penyusunan laporan pelaksanaan tugas.
 - l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan terdiri dari :
- a. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar .
 - b. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
 - c. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD.
4. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan pembinaan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- d. menyusun rencana kebutuhan dan pengendalian formasi guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar kebutuhan guru sekolah dasar terpenuhi.
- e. meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- f. melaksanakan penilaian kinerja, penghitungan angka kredit guru dan pengembangan karir guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi angka kredit guru.
- g. mengusulkan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar kekurangan guru dan tenaga kependidikan segera terpenuhi.
- h. meningkatkan kesejahteraan serta pemberian penghargaan dan perlindungan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar kesejahteraan tenaga kependidikan sekolah dasar lebih baik.
- i. melaksanakan proses sertifikasi, proses tunjangan sertifikasi dan non sertifikasi pendidik sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk penetapan sertifikasi dan non sertifikasi tenaga pendidik.
- j. menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di seksi pembinaan guru dan tenaga kependidikan pada sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman kegiatan.

- k. melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi pada pembinaan guru dan tenaga kependidikan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru dan tenaga kependidikan.
 - l. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan seksi pembinaan guru dan tenaga kependidikan sekolah dasar sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - m. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
 - n. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
5. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.

- c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan pembinaan guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- d. menyusun rencana kebutuhan dan pengendalian formasi guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- e. meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- f. melaksanakan penilaian kinerja, penghitungan angka kredit guru dan pengembangan karir guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- g. mengusulkan kebutuhan guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- h. meningkatkan kesejahteraan serta pemberian penghargaan dan perlindungan guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar kesejahteraan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama lebih baik.
- i. melaksanakan proses sertifikasi, proses tunjangan sertifikasi dan non sertifikasi pendidik Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan untuk

- penetapan sertifikasi dan non sertifikasi tenaga pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- j. menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria di seksi pembinaan guru dan tenaga kependidikan pada Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
 - k. melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi pada pembinaan guru dan tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama agar kualitas tenaga kependidikan Sekolah Menengah Pertama lebih baik sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.
 - l. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih berkualitas.
 - m. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
 - n. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - o. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

6. Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Non formal sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
 - d. menyusun rencana kebutuhan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan, serta pengendalian formasi guru dan pendidik lainnya pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku agar kebutuhan guru segera terpenuhi.
 - e. meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku agar guru dan pendidik lainnya lebih berkualitas.
 - f. melaksanakan penilaian kinerja, penghitungan angka kredit guru dan pengembangan karir guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi angka kredit guru.

- g. mengusulkan kebutuhan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku agar kebutuhan guru segera terpenuhi.
- h. meningkatkan kesejahteraan serta pemberian penghargaan dan perlindungan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan motivasi proses belajar mengajar.
- i. menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- j. melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan pada PAUD dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.
- k. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas kegiatan.
- l. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
- m. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan

pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

D. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal

1. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas Pendidikan, menginventarisasi, penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan evaluasi pada jajaran Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal, keaksaraan, pembinaan kursus dan kelembagaan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka 1, Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai fungsi:
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
 - c. perumusan kebijakan dikurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - d. pelaksanaan kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karakter peserta didik, fasilitasi sumber daya, pemberian izin dan kerja sama

penyelenggaraan satuan dan/atau program pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.

- e. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan dan tata kelola Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - g. pengelolaan dan menganalisis data Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal .
 - h. pelaksanaan administrasi bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - j. pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/instansi terkait.
 - k. penyusunan laporan pelaksanaan tugas.
 - l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal terdiri atas :
- a. Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan.
 - b. Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - c. Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan di bidang pembinaan kursus, pelatihan, pendidikan kesetaraan dan keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran penyusunan rumusan.
 - d. meningkatkan kualitas pembinaan kursus, pelatihan peserta didik, pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan sesuai ketentuan yang berlaku agar peserta didik lebih berkualitas.
 - e. memfasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan sesuai ketentuan yang berlaku agar mutu pendidikan lebih berkualitas.
 - f. mengelola kegiatan belajar program kesetaraan dan keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
 - g. melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria kurikulum pembinaan kursus, pelatihan peserta didik, pendanaan dan tata kelola pendidikan keaksaraan dan pendidikan kesetaraan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- h. melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi di Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.
 - i. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - j. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan koordinasi berjalan lancar.
 - k. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan Kursus, Pelatihan, Pendidikan Kesetaraan dan Keaksaraan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
 - l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
5. Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan di bidang pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran penyusunan rumusan.
- d. mempersiapkan pedoman dan petunjuk pelaksanaan desiminasi kurikulum, pedoman dan petunjuk pelaksanaan kalender pendidikan, pedoman dan petunjuk penggunaan alat bantu belajar, bahan petunjuk pelaksanaan penerimaan Peserta Didik baru, petunjuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dan Menyusun laporan Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai ketentuan yang berlaku sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.
- e. menyebarluaskan pedoman dan petunjuk tentang metode mengajar dan evaluasi belajar pada Pendidikan Anak Usia Dini sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah.
- f. melaksanakan perlombaan pada Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini .
- g. melaksanakan proses perizinan pendirian dan pencabutan izin penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran proses perizinan dan pencabutan.
- h. mengumpulkan dan mengelolah data/informasi tentang pelaksanaan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kurikulum berjalan baik.
- i. mempersiapkan pelaksanaan kegiatan eksperimen pembaharuan/ inovasi metode belajar mengajar

pada Pendidikan Anak Usia Dini sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.

- j. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - k. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - l. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
 - m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
6. Seksi Sarana dan Prasarana PAUD mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan bidang sarana dan prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan penyusunan rumusan.

- d. menginventarisasi sarana dan prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku untuk bahan perencanaan pengadaan dan pengawasan.
- e. menyusun kebutuhan sarana dan prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku untuk memenuhi kekurangan sarana dan prasarana.
- f. memelihara sarana dan prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku agar tetap berkualitas.
- g. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Sarana dan Prasarana PAUD sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- h. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

E. Bidang Kebudayaan

- 1. Bidang Kebudayaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang bertugas melaksanakan melakukan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan dan pengendalian di bidang Kebudayaan
- 2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada angka 1, Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :
 - a. penyusunan rencana, program dan kegiatan bidang kebudayaan.

- b. pemahaman ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang tugasnya.
 - c. penyiapan rumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, pengendalian di bidang sejarah, kepurbakalaan dan nilai-nilai tradisional, bidang seni, sastra, warisan budaya dan tradisi.
 - d. penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang kebudayaan.
 - e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kebudayaan.
 - f. pengolahan data dan informasi bidang kebudayaan.
 - g. pengelolaan cagar budaya peringkat Kota Bengkulu.
 - h. pelaksanaan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan serta fasilitasi penerapan standar teknis di bidang pelestarian cagar budaya, permuseuman, kesenian, warisan budaya dan tradisi.
 - i. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan bidang kebudayaan.
 - j. pelaksanaan koordinasi dengan intern unit dan dinas/ instansi terkait.
 - k. penyusunan laporan pelaksanaan tugas
 - l. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
3. Bidang Kebudayaan terdiri atas :
- a. Seksi Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah.
 - b. Seksi Pembinaan Kesenian
 - c. Seksi Warisan Budaya dan Tradisi

4. Seksi Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah mempunyai tugas :
 - a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan di bidang Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
 - d. menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di Bidang Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - e. memfasilitasi dan pemberian bimbingan teknis penerapan norma, standar, prosedur, kriteria registrasi nasional, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan, serta eksplorasi dan dokumentasi sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.
 - f. melaksanakan kerjasama dan pemberdayaan peran serta masyarakat pada Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku untuk mengembangkan tata kelola budaya, permuseuman dan sejarah.
 - g. mengolah data dan informasi tentang Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang

berlaku agar penyajian data dan informasi lebih akurat.

- h. mendokumentasikan cagar budaya, koleksi museum. pelaksanaan administrasi Bidang Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku agar terdokumentasikan dengan baik.
- i. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Pelestarian Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan.
- j. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
- k. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku sebagai bahan pertanggungjawaban kepada atasan agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.

5. Seksi Pembinaan Kesenian mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Pembinaan Kesenian sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
- b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan di Seksi Pembinaan Kesenian sesuai ketentuan yang berlaku sebagai untuk kelancaran penyusunan rumusan kebijakan.
- d. melaksanakan kebijakan di bidang seni pertunjukan, seni rupa, literasi, dokumentasi, dan publikasi, sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan seni lebih berkembang.
- e. memfasilitasi dan memberikan bimbingan teknis penerapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang seni rupa, seni pertunjukan, literasi, dokumentasi dan publikasi sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan.
- f. melaksanakan kerjasama dan pemberdayaan peran serta masyarakat pada pembinaan kesenian sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan berjalan lancar.
- g. mengumpulkan dan mengolah data dan informasi tentang kesenian sesuai ketentuan yang berlaku agar penyajian data dan informasi lebih akurat.
- h. melaksanakan dokumentasi dan publikasi pada Pembinaan Kesenian sesuai ketentuan yang berlaku agar terdokumentasikan dengan baik.
- i. melaksanakan rekomendasi pendirian dan pencabutan izin sanggarsanggar kesenian sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran aktifitas sanggar kesenian.
- j. melaksanakan administrasi Bidang Pembinaan Kesenian sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan .

- k. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pembinaan Kesenian sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih berkualitas.
 - l. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan tugas lebih berkualitas.
 - m. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
 - n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya agar pelaksanaan tugas berjalan lancar.
6. Seksi Warisan Budaya dan Tradisi mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana, program dan kegiatan Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berjalan lancar.
 - b. mempelajari ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai bidang tugas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
 - c. menyiapkan bahan rumusan kebijakan di Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku untuk kelancaran penyusunan rumusan kebijakan.
 - c. menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria di Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

- d. melaksanakan bimbingan teknis penerapan norma, standar, prosedur, dan kreteria pada Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman.
- e. melaksanakan kerja sama dan pemberdayaan peran serta masyarakat di Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan agar kegiatan berjalan lancar.
- f. melaksanakan dokumentasi dan publikasi di Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan terdokumentasikan dengan baik.
- g. melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Warisan Budaya dan Tradisi sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan lebih berkualitas.
- h. menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.
- i. menyusun laporan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku sebagai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.
- j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

F. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1. Kelompok jabatan fungsional melaksanakan sebagian tugas dan fungsi pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

2. Pelaksanaan uraian tugas masing-masing kelompok jabatan fungsional sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

a. Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tahun 2019, Pegawai yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu berjumlah 5.032 orang yang terdiri dari 91 Orang pada posisi struktural dan 4.941 orang pada posisi fungsional yang terdiri dari 4.358 orang guru dan kepala sekolah, 494 Tenaga TU dan Administrasi Sekolah 82 orang pengawas dan 7 orang penilik.

DISTRIBUSI SDM DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
BERDASARKAN JENJANG PANGKAT DAN GOLONGAN TAHUN 2018

NO	PANGKAT	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	S 3	-	-	-
2	S 2	19	26	45
3	SI / D.IV	37	29	66
4	D.III	2	2	4
5	D.II	-	-	-
6	D.I	-	-	-
7	SLTA	8	5	13
8	SLTP	1	-	1
	Jumlah	67	62	129

DISTRIBUSI SDM DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
BERDASARKAN JENJANG PANGKAT DAN GOLONGAN TAHUN
2018

NO	PANGKAT	GOL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	Juru Muda	I/a	1	-	1
2	Juru Muda Tk.I	I/b	-	-	-
3	Juru	I/c	-	-	-
4	Juru Tk.I	I/d	-	-	-
5	Pengatur muda	II/a	-	1	1
6	Pengatur Muda Tk.I	II/b	1	-	1
7	Pengatur	II/c	1	1	2
8	Pengatur TK I	II/d	1	-	1
9	Penata Muda	III/a	-	2	2
10	Penata Muda TK I	III/b	12	10	22
11	Penata	III/c	6	15	21
12	Penata Tk I	III/d	7	8	15
13	Pembina	IV/a	27	16	43
14	Pembina TK I	IV/b	12	6	18
15	Pembina Utama Muda	IV/c	-	2	2
16	Pembina Utama Madya	IV/d	-	-	-
17	Pembina Utama	IV/e	-	-	-
	Jumlah		68	61	129

**Distribusi SDM Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan
Berdasarkan Jenjang Satuan Pendidikan**

NO	Sekolah	JUMLAH GURU N/S						JLH
		ASN			NON ASN			
		L	P	JLH	L	P	JLH	
1	TK	1	159	160	8	567	575	735
2	SD	150	889	1.039	226	605	831	1.870
3	SMP	218	653	871	111	154	265	1.136
JUMLAH		369	1.701	2.070	345	1.326	1.671	3.741
NO	Sekolah	TATA USAHA N/S						JLH
		ASN			NON ASN			
		L	P	JLH	L	P	JLH	
1	TK	-	-	-	1	7	8	8
2	SD	19	5	24	33	58	91	115
3	SMP	33	45	78	36	40	76	154
JUMLAH		52	50	102	70	105	175	277

**Distribusi SDM Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan
Berdasarkan Golongan**

NO	SKL	GOL. II					GOL. III					GOL. IV				TOTAL
		Guru Pratama, II A	Guru Pratama Tk.I, II B	Guru Muda, II C	Guru Muda Tk.I, IID	JLH	Guru Pertama, IIIA	Guru Pertama, IIIB	Guru Muda, IIIC	Guru Muda, IIID	JLH	Guru Utama, IVA	Guru Utama, IVB	Guru Utama, IVC	JLH	
1	TK	-	20	9	6	35	37	10	9	17	73	49	-	-	49	157
2	SD	2	48	21	16	87	101	57	38	62	258	760	21	-	781	1.126
3	SMP	-	-	2	1	3	168	120	88	48	424	482	2	2	486	913
4	SLB	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
5	SM A	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
6	SMK	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
JUMLAH		2	68	32	23	125	306	187	135	127	755	1.291	23	2	1.316	2.196

b. Sarana dan prasarana

jumlah sekolah per jenjang, status negeri/swasta, per- kabupaten dan per kecamatan

No	Kabupaten/Kota	TK		SD		SMP		SLB		SMA		SMK		Jumlah		
		N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N + S
	Kota Bengkulu															
1	Kec. Kampung Melayu	0	12	5	0	2	0	0	0	0	0	1	1	8	13	21
2	Kec. Selebar	0	41	9	3	5	2	0	0	2	1	0	3	16	50	66
3	Kec. Singaran Pati	0	16	8	1	3	2	0	1	1	1	0	1	12	22	34
4	Kec. Gading Cempaka	1	34	8	1	3	3	0	0	1	3	2	2	15	43	58
5	Kec. Ratu Agung	1	30	16	6	2	4	1	1	1	3	1	6	22	50	72
6	Kec. Ratu Samban	0	19	7	2	2	0	0	0	2	2	2	1	13	24	37
7	Kec. Sungai Serut	1	15	7	1	2	1	2	0	0	1	1	1	13	19	32
8	Kec. Teluk Segara	0	14	9	3	3	3	0	1	1	2	0	1	13	24	37
9	Kec. Muara Bangkahulu	1	26	9	0	3	1	0	0	2	0	0	0	15	27	42
TOTAL		4	207	78	17	25	16	3	3	10	13	7	16	127	272	399

keadaan sarana SD NEGERI

N O	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SD NEGERI						
		Baik	R.Rin gan	R.Se dan g	R.Be rat	Juml ah	Perp us	Lap angan OR	UK S	Temp at lbada h	Toil et	Air bersi h	Listr ik
1	Gading Cempaka	40	68	13	12	133	2	1	2	2	1	1	0
2	Kampung Melayu	27	29	5	14	75	2	3	1	1	4	3	1
3	Muara Bangkahulu	3	62	16	17	98	0	2	2	2	3	1	0
4	Ratu Agung	88	135	12	7	242	4	2	2	1	5	0	0
5	Ratu Samban	51	30	7	1	89	5	1	0	1	2	1	0
6	Selebar	33	137	3	1	174	3	1	2	3	2	2	0
7	Singaran Pati	12	83	9	17	121	2	0	1	2	3	3	0
8	Sungai Serut	66	19	11	1	97	3	2	1	1	4	2	0
9	Teluk Segara	9	127	6	1	143	1	3	0	1	2	1	0
	JUMLAH	329	690	82	71	1172	22	15	11	14	26	14	1

keadaan sarana SMP NEGRI

NO	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SMP NEGERI						
		Baik	R.Rin gan	R.Se dan g	R.Be rat	Juml ah	Perp us	Lap angan OR	UKS	Temp at lbada h	To ile t	Air bersi h	List rik
1	Gading Cempaka	2	87	7	1	97	0	3	1	3	10	1	0
2	Kampung Melayu	21	7	0	0	28	1	2	0	1	8	0	2

3	Muara Bangkahulu	5	44	4	2	55	1	1	2	1	6	2	3
4	Ratu Agung	10	18	27	7	62	2	2	2	3	13	12	10
5	Ratu Samban	1	31	4	7	43	0	3	1	2	10	7	6
6	Selebar	8	57	8	7	80	1	2	1	1	9	8	9
7	Singaran Pati	0	49	12	10	71	0	1	2	3	5	4	5
8	Sungai Serut	4	11	24	11	50	1	1	1	2	5	3	5
9	Teluk Segara	16	53	12	11	92	1	0	1	2	1	2	3
	JUMLAH	67	357	98	56	578	7	15	11	18	67	39	43

NO	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SD SWASTA						
		Bai k	R.Ring an	R.Seda ng	R.Be rat	Juml ah	Perp us	Lapan gan OR	UK S	Tem pat Ibada h	Toil et	Air bers ih	Listr ik
1	Gading Cempaka	4	0	0	0	4	2	3	2	1	1	1	0
2	Kampung Melayu	3	1	0	0	4	2	2	1	1	0	0	0
3	Muara Bangkahulu	2	1	0	0	3	0	1	2	0	1	1	0
4	Ratu Agung	2	0	0	0	2	1	2	2	1	0	0	0
5	Ratu Samban	4	0	0	0	4	2	1	0	1	2	1	0
6	Selebar	3	1	0	0	4	1	1	2	0	1	2	0
7	Singaran Pati	2	0	0	0	2	2	0	1	0	0	0	0
8	Sungai Serut	1	0	0	0	1	2	2	1	1	0	2	0
9	Teluk Segara	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0
	JUMLAH	22	3	0	0	25	13	13	11	6	6	8	0

NO	KECAMATAN	RUANG KELAS MENURUT KONDISI					JENIS FASILITAS SMP SWASTA						
		Bai k	R.Ring an	R.Seda ng	R.Be rat	Juml ah	Perp us	Lapan gan OR	UK S	Tem pat Ibada h	Toil et	Air bers ih	Listr ik
1	Gading Cempaka	4	1	0	0	5	0	0	1	2	0	1	0
2	Kampung Melayu	2	0	0	0	2	1	0	0	1	0	0	0
3	Muara Bangkahulu	3	0	0	0	3	0	1	0	1	0	2	0
4	Ratu Agung	4	0	0	0	4	0	0	0	0	2	0	0
5	Ratu Samban	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0
6	Selebar	2	0	0	0	2	1	1	1	1	1	1	0
7	Singaran Pati	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Sungai Serut	2	0	0	0	2	1	0	1	2	0	0	0
9	Teluk Segara	1	0	0	0	1	1	0	0	2	1	1	0
	JUMLAH	19	1	0	0	20	4	3	4	9	5	5	0

Jumlah Satuan Pendidikan PAUD Negeri , Kondisi Sarpras

No	NAMA KECAMATAN	Ruang Kelas Menurut Kondisi						JENIS FASILITAS PAUD					
		KONDISI BANGUNAN	KONDISI RUSAK RINGAN	KONDISI RUSAK SEDANG	KONDISI RUSAK BERAT	JUMLAH	KONDISI BELUM TERISI	Perpus	UKS	Tempat Ibadah	Toilet	Air Bersih	Listrik
1	Kec. Gading Cempaka	1	2	0	0	3	24	0	1	0	1	1	0
2	Kec. Kampung Melayu	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0
3	Kec. Muara Bangkahulu	1	3	0	0	4	2	0	1	0	1	0	0
4	Kec. Ratu Agung	1	1	0	0	2	31	0	0	0	2	1	0
5	Kec. Ratu Samban	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
6	Kec. Selebar	0	0	0	0	0	19	0	0	0	0	0	0
7	Kec. Singaran Pati	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0
8	Kec. Sungai Serut	1	1	2	0	4	0	0	1	0	2	1	0
9	Kec. Teluk Segara	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	4	7	2	0	13	100	0	3	0	6	3	0

Jumlah Satuan Pendidikan PAUD Swasta , Kondisi Sarpras

No	NAMA KECAMATAN	Ruang Kelas Menurut Kondisi						JENIS FASILITAS PAUD					
		KONDISI BANGUNAN	KONDISI RUSAK RINGAN	KONDISI RUSAK SEDANG	KONDISI RUSAK BERAT	JUMLAH	KONDISI BELUM TERISI	Perpus	UKS	Tempat Ibadah	Toilet	Air Bersih	Listrik
1	Kec. Gading Cempaka	8	116	9	1	158	24	1	5	3	5	6	1
2	Kec. Kampung Melayu	2	46	3	0	66	15	1	3	2	2	4	0
3	Kec. Muara Bangkahulu	35	50	0	0	87	2	2	4	2	6	6	2
4	Kec. Ratu Agung	32	69	1	3	136	31	3	3	4	7	5	0
5	Kec. Ratu Samban	23	33	4	0	62	2	1	2	1	4	2	0
6	Kec. Selebar	14	103	6	3	145	19	2	3	3	6	4	1
7	Kec. Singaran Pati	2	48	1	0	56	5	1	1	2	4	4	0
8	Kec. Sungai Serut	11	23	0	0	34	0	0	1	1	2	2	4
9	Kec. Teluk Segara	9	35	5	5	56	2	1	2	1	4	5	0
	Jumlah	136	523	29	12	800	100	12	24	19	40	38	8

Dalam meningkatkan pelestarian terhadap berbagai bentuk kebudayaan lokal , disebutkan jenis dan ragam sanggar serta seni budaya yang dikelola diantaranya sebagai berikut:

Jumlah Sanggar Seni Budaya yang dikelola

NO	NAMA SANGGAR	ALAMAT	NAMA PIMPINAN	SENI/BUDAYA YANG DI KELOLA
1	Sanggar Seni Salsabila	Jl. KH. Ahmad dahlan No. 15 RT.06 Kel. Kebun Roos Kec. Teluk Segara	Rudy Haryono	Musik Dol, Tari kreasi Tabot, tari tradisi persembahan "Sekapur sirih", tari Melayu, Tari adat, Carnaval Etnik fasion show
2	Artistika	Jl. Rinjani RT.10 Rw.03 Kel. Jembatan kecil Kec. Singgaran pati		Seni Tari, Dol, Seni Musik (hadroh, marawis, Rebana) drum Band
3	Mutiara AQJ	Jl. Anggrek Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung	Rahmayanda. S.Pd	Seni Tari, Seni Lagu, seni lukis/mewarnai
4	Persatuan Pemuda Sepakat (PPS)	Jl. Danau No.37 RT.04 RW.001 Kel. Dusun Besar Kec. Singgaran Pati	Neldawati	Seni Tari, Seni Musik, musikalisasi Puisi, Sarafal anam, Rabana Marawis
5	Pesona Rumpun Pesisir Bengcoolen	Jl. Kerapu RT.02 RW.)1 Kel. Berkas Kec. Teluk Segara	Riskan Efendi	Seni tari, Musik Dol, Musik Tradisi
6	Sanggar Seni Pelangi Indah	Jl. Sungai Rupert RT.041 Kel. Pagar Dewa kec. Selebar	Neti Setiasih. SE	seni tari, Seni suara, Seni Lukis
7	Sanggar Muaro Rafflesia	Jl. Enggano Kel. Pasar Bengkulu Kec. Sungai Serut	Mechi Hendriyadi	Musik dol, tari Modern, Tari tradisional
8	Sanggar Anggrek	Jl. Timur Indah IIB No.07 Kel. Sidomulyo Kec. Gading Cempaka	Pranita Fauzianti	Seni Tari Modern
9	Sanggar Seni Cinta Ummi	Jl. Sepakat III RT.06 RW.)@ Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu	Maryana	Seni Tari, seni Musik Tradisional
10	Sanggar Seni Bahana Serunai	Jl. Kalimantan Rt.08/04 Kel. Rawa Makmur Permai Kec. Muara Bangkahulu	Retno Ajo Lestari	
11	Sanggar Pasir Putih Indah Lempuing	Jl. Kuala Lempuing No.02 RT.04 RW.01 Kel. Lempuing Kec. Ratu Agung	Agus salim	Musik Dol, tari Musik Dol
12	Sanggar Seni Putri pasundan	Jl. Pasundan RT.07 Kel. Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu	Sadariah	Seni tari, Seni Rupa, Seni musik tradisional
13	Sanggar Seni Cahaya Rembulan	Jl. Belakang Benteng RT.05 RW.02 Kel. Kebun Keling Kec. Teluk Segara	Rendi Syahputra	Musik Tradisional, Musik Modern, tari kreasi tradisional, tari kreasi modern, Musik dan Tari Kreasi Etnik
14	Sanggar Galaksi Kota Bengkulu	Jl. Kenanga RT.01/01 Kel. Kebun Kenanga Kec. Ratu Agung	Samsul Bahri (M.Yusuf)	Seni Musik tradisi, seni Tari Kreasi
15	Sanggar Seni Malabro (S2M)	Jl. Pasar Ikan Rt.3 Pasar Baru koto Kel. Malabro Kec. Teluk Segara	Rio Nofrindo, SE	Musik Kreasi, Musik Melayu, Musik Modern, tari Kreasi, tari melayu
16	Flower Indah	Jl. Barito Ujung blok D1 No.05 Rt.20 Kel. Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka	Dahlia S.Pd	Seni Lukis, Seni tari, Musik Dol
17	Sanggar Seni Ranazafa	Jl. Iskandar 3 RT.10 No.02 Kel. Tengah Padang Kec. Teluk Segara	Djoko Syaputra	Musik Dol, Tari Tabut/Tari Melayu, Drama Musikalisasi
18	Sanggar Anggrek Bulan	Jl. Letkol santoso RT.4 No.77 RW.2 Kel. Pasar Melintang Kec. Teluk Segara	Hj. Ollia zakaria	Tari Kreasi, tari Penyambutan, barong Landong, Beruang-Beruang, Ikan-ikan
19	Sanggar Seni Senandung Bergema	Jl. Soekarno Hatta No.09 Kel. Anggut Atas Kec. Ratu Samban	Titin sriyanti	Kesenian Tradisional (Sarafal, Membuai, Penganten), Tari Tradisional, Dol
20	Af-fardit	Jl. Iskandar 16 RT.13 RW.01 Kel. Tengah Padang Kec. Teluk Segara	Bustamam.R.M/Diky Belando	Komposisi Musik tradisi/Modern, Tari kreasi tradisi/Modern/Kontemporer,

				Pelatihan Seni musik, Paelatihan seni tari, Seni tradisi/permainan rakyat ikan-ikan
21	Jessica	Jl. Putri Gading Cempaka No.79 Rw.02 Rt.04 Kel.Penurunan Kec.Ratu Samban	Rustam efendi	Pembinaan tradisi dan pengembangan Budaya, pusat informasi masyarakat dibidang budaya, penyelenggaraan kegiatan di bidang budaya dan kesenian, menyelenggarakan pagelaran pameran kesenian dan budaya
22	Ananda Ceria	Jl. Alkautsar blok.B no.16 RT 09 Kel.Lingkar Barat Kec.gading Cempaka	Nurmala, S.Pd	Seni tari, seni musik, seni lukis, seni suara (Paduan suara)
23	Machita	Jl. Perumnas telaga dewa asri blok D no.10 Kel.Muara Dua Kec.kampung Melayu	Meta Novtrya sari, S.Pd	seni Tari Tradisional dan Modern, tata rias, Penyewaan baju
24	Bungo tanjung	Jl. Beringin Rt.05 No.44 Kel.Padang Jati Kec.Ratu Samban	Zurfa Helmi, S.Pd, M.Pd	Musik, Tari Daerah Bengkulu, puisi, teater
25	Sanggar kesenian Sarapal anam	Jl. Citarum IV Rt.12 Rw.05 Kel.Jalan Gedang Kec.gading Cempaka	Triyo indika putra	Seni tari tradisional daerah, seni musik tradisional daerah, seni kerajinan, seni sastra tradisional daerah, seni bela diri/pencak silat tradisional daerah
26	sanggar Gatra	Jl. Letkol Iskandar No. 151 Rt.13 RW.01 Kel.Tengah padang Kec.Teluk Segara	Satri Hanipa	Musik tradisi dol, tari kreasi, tari tradisi, sastra, teater
27	Décor Nazira	Jl. Bumi ayu VI No.59 Rt.23 Kel.Bumi ayu Kec.Selebar	Nanda Oktania	Seni Tari, seni musik, seni lukis, seni suara (paduan Suara)
28	sanggar seni mutiara melayu	Jl. Sumas gang setia 5 RT.11 Kel.Kandang Mas, Kec.Kampung Melayu	Sasmi, S.Pd.I	Kesenian Tradisional ,kesenian tradisional modern, seni modern kontemporer
29	New “Shandika”	Jl. Iskandar No.41 Rt.11 Kel.Tengah padang kec.Teluk Segara	Cik Eko	Seni tari (dewasa/anak-anak), seni musik, seni dekorasi, seni pertunjukan
30	Sanggar seni semarak persada	Jl. Kenanga RT.01/01 No.36 Kel. Kebun Kenanga Kec. Ratu Agung	Ajalon Tarmizi S.SSn	Seni musik, Seni Tari
31	Sanggar Seni Serekai	Jl. Cendrawasih No.17 RT.9 Kel.Kebun Geran Kec.ratu samban	Devi Trisno, S.Pd	Musik, tari, Telong-telong, barong landong, ikan-ikan
32	Bunga Tanjung	Jl. RE Martadinata Rt.29 Kel.Pagar Dewa Kec.Selebar	Dian Rismayanti. T.	Tari Tradisional, Dol
33	Rentak gading	Jl. May Salim Batu bara RT.1 No.!! Kel.Kebun Roos, Kec.Teluk Segara	Sadikin	Musik dol, Tarian Kreasi Tabut, Tari Melayu
34	Sanggar Gratil	Jl. K.H. Dahlan Kel.Pondok Besi Kec.Teluk Segara	Yudi Aswandi	Tari kreasi tabut, tari kreasi Melayu, tari adat sumatra, tari kreasi ikan-ikan, Musik Dol dan melayu
35	Sanggar seni Dea Alvicha putri	Jl. Adam malik No.74 Rt.021 RW.02 Kel.Jalan Gedang Kec.Gading Cempaka	Dea Alvicha Putri, S.Pd	Seni tari, seni lukis, seni musik, penyewaan baju tari, tata rias
36	Watasi	Jl. Sumatra V Rt.4 RW.\$ No.60 Kel.Sukamerindu Kec.Sungai serut	Dodi Susanto	Seni, olah raga, pendidikan
37	Gema Asyura	Jl. Pasar Bengkulu Kel.Pasar Bengkulu Kec.Sungai serut	Medi Kasim	Tari, perpustakaan, persembahan, melayu
38	Sanggar seni putri Ayu	Jl. Sulawesi Kel.Pengantungan Kec.ratu Samban	Kimli Haros Winarti	Seni tari daerah Bengkulu, Kreasi baru anak paud
39	Prameswara	Jl. Keswari RT.07 RW.03 Kel.Anggut atas Kec.Ratu Samban	Syahdan	Seni tari daerah, seni musik daerah

40	Sanggar gendang serunai	Jl. Bhakti Husada No.98 Rt.10 RW.03 Kel.Lingkar Barat Kec.Gading Cempaka	Syamsimar, S.Pd	Seni tari, musik Dol, musik melayu, serunai
41	Melba Kairo	Jl. Sungai Rupert 9A Kel.Pagar Dewa Kec.Selebar	Mimi Elesmianti	Tari, seni lukis
42	Sanggar seni sukarami indah	Jl. Pancur mas sukarami Rt.10 Rw.02 Kel.Sukarami Kec.Selebar	Kurnia	Sanggar tari, seni musik
43	Seni lestari	Jl. Puri Perum Puri Kel.Kandang Kec.Kampung Melayu	Emi Puspawati	seni tari, Seni suara, Seni Lukis
44	Lahore	Jl. Letkol santoso No.60 Kel.Pasar Melintanfg Kec.Teluk Segara	Iman Komara.S	Seni musik dol/Tradisional, tari tabut/tradisional, tari keasi
45	Abu Hanifah	Jl. May Salim Batu Bara Rt.02 Rw.01 Kel.Kebun Roos Kec.Teluk Segara	Sofian Embeng	Musik dol, tarian tradisi dan kreasi
46	Sanggar Mawar merah	Jl. Semeru RT.03 RW.01 Kel.Padang Jati Kec.Ratu samban	Rosisa Endarti, S.Pd	Seni tari
47	Sanggar Seni Permata	Jl. Perumnas Kemiling Permai Kel.Pekan Sabtu Kec.Selebar	Lenda Zurmiany, S.Pd	Seni tari, seni lukis, tata rias, penyewaan baju tari
48	Bedendang Kerano Pusako	Jl. Pari Rt 02 Kel.Berkas	Wahyudi	Tari dan Bedendang melayu Bengkulu
49	Sanggar Adifa	Jl. Siti Khadijah RT 04 Kota Bengkulu	Adi Awara Dayat	Seni tari dan seni musik daerah
50	Sanggar Arastra	Jl. Mahakam 03 gang Mayang sari No 03	Sukri Ramzam	Tari Tradisional, Dol
51	Musik gamat mandiri	Jl. Pasar Bengkulu Rt.01	Aladin awam	Musik gamat, gambus, melayu bengkulu
52	Sanggar Pelangi Indah	Jl. Sungai rupert Rt 41 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar	Merpi Ramalia	Tari tradisional Bengkulu, Dol
53	Mitra Budaya	Jl. Dempo 5 No. 78 Kel. Kebun Tebeng Kec. Ratu Agung	Sadiman	Tari Jawa, Kuda Lumping, Wayang Kulit dan Ketoprak
54	Lepau Seni Teratai Bidadari	Jln, Putri Gading Cempaka no. 58 Rt. 04 Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban	Mulyadi Bachtiar	Seni Peran, Seni Musik, Seni Tari, Seni Sastra, Seni Rupa
55	Raja Muda	Jl. Merawan No.41 RT.28 RW.07 Kel. Sawah Lebar Baru Kec. Ratu Agung	Nomelia, SE	Seni Musik dan Tari Tradisional dan Modern

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dapat dilihat Tabel 3.2.1 sebagai berikut :

Tabel 3.2.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

NO	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Targ et NSP K	Targ et IKK	Targ et indi kato r lain nya	Target Renstra perangkat Daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Kinerja Tahun Ke -					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1.	Meningkatnya Angka Partisipasi Kasar (APK)																		
	- SD/MI Paket A				104,9	106,99	111,27	115,72	120,35	109,27	115,03	114,19	99,89	99,66	95,83	108,1	97,38	113,68	117,19
	- SMP/MTs Paket B				86,9	88,67	92,22	95,91	99,75	95,59	101,4	98,24	101,53	99,32	90,00	116,8	93,47	94,14	100,43
	- SMA/MA/SMK Paket C				76,52	78,05	81,17	84,41	87,79	90,61	68,61	90,64	105,92	107,35	81,59	89,2	88,33	74,52	77,72
	- TK				30	30	32	32,00	33,00	31,2	42,23	43,45	39,90	40,82	96,00	168,8	64,22	75,31	76,30
	- PAUD				30	30	31	31,00	32,00	31,2	42,23	43,45	39,90	24,97	96,00	168,8	59,84	71,29	121,97
2.	Meningkatnya Angka Partisipasi Murni (APM)																		
	- SD/MI Paket A				94,13	95,19	97,29	101,10	105,23	97,07	98,16	99,64	87,63	88,11	96,88	103,2	97,58	113,33	116,26
	- SMP/MTs Paket B				64,44	76,79	79,89	83,09	86,41	78,21	74,23	88,63	77,92	75,63	78,63	96,8	89,06	106,22	112,47
	- SMA/MA/SMK Paket C				53,97	58,76	61,74	64,21	66,77	66,69	57,66	67,63	78,55	80,46	76,43	98,2	90,46	77,67	79,49
3.	Meningkatnya Angka Partisipasi Sekolah (APS)																		
	- Usia 7- 12 Th				95	95	95	95,00	95,00	100,6	103,4	101,7	96,54	97,08	94,11	109,7	92,95	98,38	97,81
	- Usia 13- 15 Th				90	90	90	90,00	90,00	103,3	83,4	101,9	103,82	102,01	85,22	93,2	86,78	84,65	86,66
	- Usia 16- 18 Th				60	60	63	63,00	65,00	73,5	61,9	72,7	83,47	85,48	77,50	103,3	84,60	67,51	68,50
4.	Angka Melek Huruf				97,1	97,1	97,4	97,8	98	98,84	99,32	99,44	99,6	99,38	98,21	102,3	97,91	98,16	98,59
5.	menigkatnya Tingkat kelulusan Siswa Jenjang																		

6.	- SD/MI				0	95	95	97	97	100	100	100	100	99,97	0,00	105,6	94,74	96,91	96,94
	- SMP/MTs				0	93	93	95	95	99,27	98,88	98,68	98,70	98,95	0,00	106,7	93,89	96,11	95,84
	- SMA/MA/SMK				0	90	90	93	93	98,25	99,07	99,08	99,79	10,11	0,00	111,2	89,91	92,69	189,13
	Angka Putus Sekolah																		
	- SD/MI				0	0,4	0,4	0,30	0,30	0,03	0,02	0,05	0,02	0,03	0,00	51,3	187,50	194,28	191,01
	- SMP/MTs				0	0,5	0,5	0,40	0,40	0,26	0,21	0,12	0,16	0,05	0,00	63,3	176,00	160,74	188,52
	- SMA/MA/SMK				0	0,5	0,5	0,40	0,40	0,3	0,51	0,13	0,00	0,00	0,00	102,0	174,00	198,76	200,00

Indikator Sasaran “APK SD/MI/SDLB/Paket A”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Sasaran ini belum mencapai target, bahkan masih di bawah target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 120.35% terealisasi sebesar 99,66% dengan persentase capaian kinerja sebesar 82.81%. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 40.558 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah pada jenjang SD/MI/Paket A sebanyak 36.026 siswa.

Dibandingkan dengan capaian APK SD/MI/SDLB/Paket A tahun 2016 sebesar 99.89%, terdapat penurunan sebesar 0.23%. Penurunan ini disebabkan Kenaikan jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun pada tahun 2016 sebesar 36.095 orang sedangkan tahun 2017 sebesar 40.558 orang, sementara jumlah penduduk yang bersekolah pada tahun 2016 sebesar 35.966 siswa dan tahun 2017 sebesar 36.026 siswa.

Pencapaian target Indikator sasaran sebesar 82.81 %dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan:

- a. Bantuan Siswa Miskin (BSM-SD).
- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB), dan Rehap Ruang Belajar
- c. Penyelenggaraan paket A setara SD di PKBM.

Indikator Sasaran APK SMP/MTs/SMPLB/Paket B”, dengan target yang ditetapkan, pada tahun 2017 tingkat capaian Indikator Kinerja ini telah mencapai target yang ditetapkan, bahkan melebihi target. Dari target yang ditetapkan sebesar 99.75%, telah berhasil terealisasi sebesar 99.32%, dengan persentase capaian kinerja 99.57%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yang sebesar 101.53% terdapat penurunan capaian sebesar 2.21%. Penurunan ini disebabkan antara lain oleh kenaikan jumlah penduduk usia 13-15 tahun. sementara jumlah siswa usia tersebut mengalami penurunan.

Pencapaian APK SMP/MTs/SMPLB/Paket B sebesar 99.32% tersebut berkat dukungan dan kontribusi, baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun masyarakat. Dinas Pendidikan Kota Bengkulu memberikan kontribusi melalui program perluasan akses pendidikan pada jenjang/setara SMP. Indikator kinerja pendukung dalam upaya meningkatkan APK tersebut dilakukan melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) SMP
- c. Rehabilitasi Ruang Belajar SMP
- d. Layanan SMP Terbuka serta
- e. Pemberian Beasiswa Siswa Miskin

Indikator Sasaran “APKSMA/SMK/MA/Paket C”, Pencapaian indikator APKSMA/SMK/MA/Paket C telah melebihi target yang ditetapkan. Dengan target 87.79 % target capaian 2017 terealisasi 107.35% dengan capaian target 2017 sebesar 122.28 %. Pada tahun 2017, capaian kinerja APKSMA/SMK/MA/Paket C menunjukkan kinerja yang sangat baik. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yang sebesar 105.92% terdapat kenaikan sebesar 1,43% dibandingkan Capaian 2017 sebanyak 107.35%.

Dengan data capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis meningkatnya akses layanan pendidikan menengah pada tahun 2017 berhasil dicapai dengan melebihi target. Pencapaian APK Sekolah Menengah di Kota Bengkulu yang sebesar 107,35% berkat dukungan dan kontribusi baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat. Kontribusi Dinas Pendidikan Kota Bengkulu tahun 2017 dalam pencapaian APK tersebut melalui:

- a. Pembangunan gedung sekolah baru.
- b. Penambahan ruang kelas sekolah.
- c. Rehabilitasi ruang kelas sekolah rusak.

d. Penyelenggaraan paket C setara SMU.

Indikator Sasaran “APK TK ”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target, bahkan melebihi target. Dari target yang ditetapkan sebesar 33.00% telah terealisasi sebesar 40.82% dengan persentase capaian kinerja sebesar 123.70%.

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yang sebesar 39.90% terdapat kenaikan sebesar 0.92% dibandingkan Capaian 2017 sebanyak 40.82%.

Indikator Sasaran “APK PAUD ”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini telah belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 32.00% telah terealisasi sebesar 39.90% dengan persentase capaian kinerja sebesar 24,97%. Perhitungan ini didukung dengan data jumlah penduduk usia jenjang PAUD Formal mencapai 20.354 orang, sedangkan jumlah siswa PAUD Formal mencapai 8.883 anak. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016, indikator ini mengalami penurunan sebesar 14.93%. penurunan ini di sebabkan meningkatnya jumlah anak usia 4-6 tahun di tahun 2017 sendangkan jumlah anak yang bersekolah di tingkat PAUD hampir sama dengan tahun sebelumnya .

Perhitungan pencapaian ini di dapat dari jumlah penduduk usia 4 – 6 tahun mencapai 8.883 siswa. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar usia 4 – 6 PAUD dapat dicapai jika terjadi peningkatan persentase jumlah penduduk usia 4 – 6 PAUD yang mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang PAUD. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia jenjang PAUD sebanyak 20.354 orang, sedangkan jumlah siswa usia 4 – 6 yang bersekolah di PAUD sebanyak 8.883 siswa.

Indikator kinerja pendukung dalam upaya meningkatkan APK tersebut dilakukan melalui:

- a. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan non formal
- b. Pemberian bantuan operasional pendidikan non formal
- c. Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal

Secara kelembagaan tren perkembangan jumlah lembaga PAUD dari tahun ke tahun semakin meningkat. Jumlah lembaga PAUD yang makin meningkat tersebut berdasarkan satuan kelembagaan PAUD yaitu Taman Kanak-Kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Upaya yang dilakukan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu untuk meningkatkan APK PAUD dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan:

- a. Pemberian Bantuan Operasional PAUD Negeri dan Swasta sekota Bengkulu.
- b. Pengembangan pendidikan anak usia dini serta sosialisasi dan publikasi pendidikan anak usia dini.

Indikator Sasaran “APM Usia 7 – 12 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini belum mencapai target, dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 105.23% berhasil terealisasi sebesar 88.11% dengan persentase capaian kinerja sebesar 83.74%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yang sebesar 87.63%, indikator ini mengalami Kenaikan sebesar 0.48%. Kenaikan ini disebabkan antara lain oleh adanya penambahan jumlah penduduk usia 7-12 tahun, sementara jumlah siswa usia tersebut meningkat tetapi tidak sebanding dengan jumlah penduduk usia tersebut. Pada tahun 2017 jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 40.558 orang. sedangkan Jumlah siswa usia 7-12 tahun yang bersekolah di SD/SDLB/Paket A adalah sebanyak 36.026 siswa. Pencapaian target Indikator Kinerja APM Usia 7 – 12 tahun SD/SDLB/Paket A sebesar 88.11% dilakukan melalui:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

- b. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB)
- c. Pemberian beasiswa siswa miskin.

Indikator Sasaran “APM Usia 13 – 15 Tahun”, selain APK, indikator lain yang digunakan untuk mengukur ketersediaan akses layanan pendidikan dasar adalah Angka Partisipasi Murni. Untuk tahun 2017 APM usia 13 – 15 tahun ditargetkan sebesar 86.41%, telah terealisasi sebesar 75.63% dengan persentase capaian kinerja sebesar 87.53%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 77.92% dengan capaian realisasi 2017 sebesar 75.63%, capaian indikator sasaran ini mengalami penurunan sebesar 2.29 %. Ini disebabkan jumlah penduduk usia 13 -15 tahun tahun 2016 dan 2017 hampir sama tetapi jumlah siswa yang sekolah tahun 2017 hanya 15.217 siswa ini lebih kecil jika dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 17.446 siswa.

Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 19.416 orang, sedangkan jumlah siswa yang bersekolah di jenjang SMP/MTs/SMPLB/Paket B sebanyak 15.217 siswa. Beberapa intervensi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota dalam meningkatkan APM Usia 13 – 15 Tahun, antara lain melalui:

- a. Pemberian bantuan siswa miskin (BSM-SMP).
- b. Bantuan operasional sekolah (BOS) kepada sekolah SMP negeri dan swasta, rehabilitasi ruang kelas rusak.
- c. Penambahan ruang kelas baru SMP
- d. Penyelenggaraan Paket B setara SMP di PKBM, serta
- e. Bantuan Operasional Layanan Pendidikan Dasar SMP Negeri Terbuka.

Indikator Sasaran “APM Usia 16 – 18 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target, bahkan telah melebihi dari target yang ditetapkan. Dari target yang

ditetapkan sebesar 66.77% telah berhasil terealisasi sebesar 80.46% dengan persentase capaian kinerja sebesar 120.51%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 78.55%, capaian indikator ini pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1.91%. Kenaikan ini disebabkan antara lain oleh penurunan jumlah penduduk usia 16-18 tahun, sementara jumlah siswa usia tersebut naik.

Pada tahun 2017, capaian kinerja APM Usia 16 – 18 Tahun menunjukkan kinerja yang sangat baik. Capaian ini juga menyumbang sebanyak 80.46%. Jumlah penduduk usia 16-18 tahun mencapai 19.660 orang, sedangkan siswa usia 16-18 tahun yang bersekolah di SMA/SMK/MA/SMLB/Paket C mencapai 15.620 siswa.

Peningkatan Angka Partisipasi Murni (APM) Usia 16 – 18 Tahun dapat dicapai jika terjadi peningkatan persentase jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang mendapatkan pelayanan pendidikan jenjang SMA/SMK/MA/Paket C. Pencapaian target Indikator Kinerja APM Usia 16 – 18 Tahun sebesar 80.46% dilakukan melalui dukungan kegiatan - kegiatan:

- a. pemberian Bantuan Siswa Miskin (BSM-SM).
- b. Pendirian Sekolah Baru

Indikator Sasaran “APS Usia 7 – 12 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini sudah mencapai target, dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 95,00 % berhasil terealisasi sebesar 97.08% dengan persentase capaian kinerja sebesar 102.19%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 yang sebesar 96.54%, indikator ini mengalami kenaikan sebesar 0.54%.

Indikator Sasaran “APS Usia 13 – 15 Tahun”, selain APK, indikator lain yang digunakan untuk mengukur ketersediaan akses layanan pendidikan dasar adalah Angka Partisipasi Sekolah

(APS). Untuk tahun 2017 APM usia 13 – 15 tahun ditargetkan sebesar 90,00%, telah terealisasi sebesar 102.01% dengan capaian kinerja sebesar 113.34%. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 103.82%, capaian indikator sasaran ini mengalami penurunan sebesar 1,81 %.

Indikator Sasaran “APS Usia 16 – 18 Tahun”, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2017 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target, bahkan telah melebihi dari target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 65,00 % telah berhasil terealisasi sebesar 85.48% dengan persentase capaian kinerja sebesar 131.50%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 83.47%, capaian indikator ini pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2.01%.

Upaya yang di lakukan untuk mempertahankan APS secara umum sama dengan yang dilakukan untuk mempertahankan APM yaitu dengan meningkatkan :

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana
- b. Penambahan Ruang Belajar Baru
- c. Rehap Ruang belajar
- d. Pemberian Beasiswa Miskin
- e. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Indikator Kinerja “Angka Melek Huruf (AMH)”, Penuntasan buta aksara merupakan bagian dari fokus pembangunan untuk peningkatan *human capital*. Hal ini mengingat peran sentral pendidikan baik sebagai bagian dari pemenuhan hak warga Negara, maupun karena daya ungkit pendidikan terhadap tujuan pembangunan yang lain seperti pembangunan dan pemerataan ekonomi dan sosial. Terlebih lagi, dalam RPJMD Kota Bengkulu 2013-2018, Angka Melek Huruf merupakan indikator makro yang

hasil pengukurannya berdasarkan hasil pengukuran dari BPS Kota Bengkulu.

Indikator ini realisasi capaiannya sesuai target, yaitu dari target tahun 2017 sebesar 98 % terealisasi sebesar 99,38% dengan persentase capaian kinerja sebesar 101,41%. Jika dibandingkan capaian pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2016 sebesar 99.6%, capaian AMH pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0.22%.

Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh Program Keaksaraan Dasar yang merupakan upaya pemberian kemampuan keaksaraan bagi penduduk tuna aksara agar memiliki kemampuan membaca, menulis, berhitung. Keberhasilan peningkatan capaian Angka Melek Huruf (AMH) dari tahun sebelumnya didukung dengan adanya alokasi anggaran dari pemerintah daerah yang cukup memadai untuk bidang pendidikan serta meningkatnya aksesibilitas Pendidikan Non Formal.

Peningkatan angka melek huruf juga terkait dengan perluasan dan peningkatan pendidikan non formal. Beberapa data terkait dengan pendidikan non formal antara lain adalah sebagai berikut:

- a. PKBM dan TBM kota Bengkulu
- b. PAUD kota Bnegkulu

Kondisi pencapaian angka melek huruf yang positif menunjukkan hasil dari program/ kegiatan yang telah dilakukan , menggambarkan bukan hanya peran dari pemerintah. Capaian ini juga menunjukkan kontribusi penting dari pihak non pemerintah seperti swasta dan organisasi masyarakat yang juga **Indikator Sasaran “Angka Kelulusan SD”** pada tahun 2017 telah terealisasi sebesar 100%. Capaian indikator kinerja tersebut telah melebihi target dari yang ditargetkan sebesar 97,00%, dengan capaian kinerja sebesar 99.97% dan persentase capaian

sebesar 103.06% dan menunjukkan capaian kinerja yang baik, jika kita bandingkan dengan 2016 capaian sama yaitu 100 % artinya dalam 2 tahun terakhir memiliki capaian yang sangat baik.

Indikator Sasaran “Angka Kelulusan SMP”, pada tahun 2017 telah terealisasi 98.95% . capaian indikator tersebut telah melebihi dari target kinerja yang ditetapkan tahun 2017 sebesar 95,00% indikator kinerja dengan persentase capaian kinerja sebesar 104.16%, dan indikator ini menunjukkan capaian kinerja yang sangat baik.

Indikator Sasaran “Angka Putus Sekolah SD”, pada tahun 2017 jumlah siswa SD adalah 40.007 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah 12 siswa. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebesar 0.30%, capaian indikator kinerja ini sebesar 0.03% telah sesuai target dari target yang ditetapkan, dengan capaian kinerjanya sebesar 8.99%, dan menunjukkan capaian kinerja yang baik. Dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 0.02% indikator ini mengalami kenaikan sebesar 0.01%.

Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua.

Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Bantuan Siswa Miskin (BSM), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak – anak yang putus sekolah),

Indikator Sasaran “angka putus sekolah SMP”, pada tahun 2017 capaian indikator kinerja ditetapkan sebesar 0,40%, dengan capaian kinerjanya sebesar 0.05%. Jumlah siswa SMP tahun

2017 adalah 19.479 siswa. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2016 sebesar 0.16% , capaian indikator ini pada tahun 2017 sebesar 0.05% mengalami penurunan sebesar 0.11%. Siswa putus sekolah disebabkan oleh berbagai faktor. Pada lingkungan perkotaan angka putus sekolah dipicu oleh tingkat kemiskinan. Pada beberapa kasus anak-anak yang orang tuanya tidak memiliki status kependudukan tetap mengalami kesulitan bagi anak-anaknya untuk memperoleh akses pendidikan formal. Untuk mengatasi faktor-faktor yang mendorong terjadinya angka putus sekolah, upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan mendekatkan pelayanan pendidikan melalui pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM) dan program paket B dan program SMP terbuka.

Tabel 3.2.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu

URAIAN	Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam Jutaan Rupiah)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam persentase)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam persentase)	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	9128	8921	8558	6709	40320	8988	7421	7444	5109	40320	101,53	114,2	105,96	91,03	441,72	147,27	138,56
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3179	2981	2940	2014	3981	3022	2800	2812	1814	3481	104,94	99,5	96,51	69,64	140,96	30,19	27,86
Program Pendidikan Anak Usia Dini	2531	2501	2501	1222	2843	2180	2471	2471	1092	2143	113,87	100,0	100,00	53,42	139,98	23,20	20,71
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	13930	13601	12896	9971	11084	13125	10907	9887	5556	9643	105,78	117,0	114,18	103,27	89,91	122,96	98,24
Program Penyelenggaraan Pendidikan SMA/SMK/MA	5396	5396	5021	3479	0	5396	5396	5021	3022	0	100,00	100,0	93,05	72,943	0	38,58	37,67
Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	1389	1300	1128	927	1980	1389	1300	1008	927	1980	100,00	93,6	89,85	66,74	142,55	13,45	13,21
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	4780	4472	4401	2501	4472	4780	3889	3889	1044	4472	100,00	105,8	102,78	82,803	93,556	41,25	36,15

Program manajemen pelayanan pendidikan mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 147,27 dan realisasi 138,56

Program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan dengan rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 30,19 dan realisasi 27,86

Program pendidikan anak usia dini mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 23,20 dan realisasi 20,17

Program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 122,96 dan realisasi 98,24

Program penyelenggaraan pendidikan SMA/SMK/MA dengan mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 38,58 dan realisasi 37,67

Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 13,45 dan realisasi 13,21

Program pengelolaan keragaman budaya mempunyai rata-rata pertumbuhan dalam persentase anggaran adalah 41,25 dan realisasi 36,15

Dalam UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan pemerintah daerah bertanggung jawab terhadap pendidikan setingkat SD/SM. Sedangkan pemerintah provinsi bertanggung jawab atas pendidikan setingkat SMA/SMK. Sementara pendidikan tinggi menjadi ranah dan tanggung jawab pemerintah pusat. Pada program penyelenggaraan pendidikan SMA/SMK/MA yang menjadi tanggungjawab propinsi , program tersebut bukan sebagai capaian yang di gunakan pada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu pada tahun ke-5.

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN SKPD

Di dalam upaya mengidentifikasi secara sistematis berbagai faktor untuk merumuskan strategi kebijakan pada Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, yaitu dengan menggunakan model analisis situasi SWOT (strength, weaknesses, opportunities, and threat).

1. Analisis Faktor Lingkungan Internal

a. Kekuatan (Strengths)

1. Tugas dan fungsi pokok dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu yang jelas, tegas dan pasti dalam memberikan arahan pelaksanaan tugas maupun pekerjaan.
2. Sumber Daya Manusia Dinas Pendidikan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja dalam bidang pendidikan yang mencukupi dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Ketersedianya setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan yang dibutuhkan masyarakat umum.
4. Letak, lokasi dan kondisi yang kondusif dari setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan yang ada di Kota Bengkulu.
5. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan yang berlangsung secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di Kota Bengkulu.
6. Kebudayaan lokal yang hidup dalam kehidupan bermasyarakat Kota Bengkulu sebagai wujud kearifan dan keunggulan lokal.
7. Sistem Teknologi Informasi yang sudah tersedia dan sesuai dengan kebutuhan kemajuan jaman (up to date) dan teknologi.
8. Koordinasi dan kerjasama yang baik sesuai

dengan wewenang dan urusan masing-masing antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kota.

b. Kelemahan (Weakness)

1. Belum adanya standar baku penilaian kinerja aparat dinas dan pengelola pendidikan, dimana reward and punishment belum menjadi bagian utama dalam indicator keberhasilan kinerja.
2. Keterbatasan wewenang dan urusan dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu yang secara umum masih berperan sebagai fasilitator maupun regulator.
3. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang masih belum optimal di bidang pendidikan baik dari segi teknologi peralatan hardware dan software yang digunakan maupun sumber daya manusia.
4. Pengkoordinasian serta pensin kronisasian program kegiatan Dinas Dikpora yang belum optimal.
5. Rendahnya angka capaian keberhasilan kualitas pendidikan ditataran internasional sehingga belum mampu bersaing dalam persaingan global.
6. Belum adanya kebiasaan untuk berpikir “outside the box” yang mampu memberikan sumbangan pemikiran luar biasa sebagai penerobos dalam membangun program-program kegiatan baru peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan saat ini.
7. Keterbatasan anggaran yang tersedia di Kota Bengkulu dalam pengelolaan di bidang pendidikan.
8. Belum adanya Perda yang mengatur tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Bengkulu.

2. Analisis Faktor Lingkungan Eksternal

a. Peluang (Opportunities)

1. Kota Bengkulu dengan predikat “Kota Pelajar” meski

memiliki saingan masih merupakan tujuan utama pilihan orang tua siswa dari luar daerah untuk menyekolahkan anaknya.

2. Kota Bengkulu dengan kondisi dan lingkungan yang cenderung tenang, dengan ritme masyarakat yang pelan, tenang dan tidak terburu-buru menjadikan Kota Bengkulu damai dan tenang.
3. Kebudayaan Melayu yang masih hidup dalam kehidupan masyarakat Kota Bengkulu sebagai wujud tatanan masyarakat yang saling menghargai dan menghormati.
4. Pola hidup bermasyarakat yang masih memegang teguh aturan dan budaya setempat, dimana tenggang rasa dan gotong royong masih ada dalam lingkungan masyarakat.
5. Kepedulian dan apresiasi masyarakat akan penyelenggaraan pendidikan yang kuat dan tinggi, diwujudkan dengan berdirinya berbagai macam lembaga dan institusi pendidikan baik formal maupun non formal, membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, sebagai pelajar maupun pun pengajar.
6. Terbentuknya lembaga pendukung pendidikan yaitu Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.
7. Adanya kesamaan pandangan dan pemahanan yang komprehensif dalam masyarakat (stakeholder) untuk mewujudkan Kota Bengkulu sebagai pusat pendidikan dan pusat kebudayaan.
8. Kemudahan dalam memperoleh sarana prasarana untuk mengakses sistem teknologi informasi, baik dalam lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

9. Potensi Sumber Daya Manusia pemuda dalam pembangunan.
 10. Berkembangnya industri barang dan jasa memberikan peluang peningkatan kemandirian ekonomi pemuda.
- b. Ancaman (Threats)
1. Sumber Daya Manusia yang dikhawatirkan belum siap menghadapi globalisasi dan kekhawatiran mengenai ketidaksiapan masyarakat pendidikan dalam menghadapi arus globalisasi dengan segala pengaruhnya dalam perkembangan dan peningkatan mutu pendidikan, ketrampilan maupun keahlian.
 2. Ancaman nazpa dan penyakit masyarakat lainnya yang berkembang, yang dapat merusak nama baik Kota Bengkulu sebagai tujuan Pendidikan.
 3. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kota Bengkulu yang masih belum merata dan rendah sehingga kesempatan memperoleh pendidikan belumlah setara diantara masyarakat Kota Bengkulu sendiri.
 4. Menipisnya nilai-nilai budaya pada generasi muda, akibat pola asuh anak-anak yang terlalu berkiblat pada nilai-nilai praktis sehingga anak-anak kurang mengenal tata karma, budi pekerti dan sopan- santun.
 5. Belum ditaatinya semua aturan-aturan hukum yang ada oleh masyarakat, hukum belum dipandang sebagai dasar bentuk kenyamanan dalam bermasyarakat melainkan sebagai sesuatu yang dapat disesuaikan menurut kebutuhan dan keinginan masyarakat.
 6. Tata kelola dan tata letak kota yang masih belum baik sehingga berkesan semrawut dan tidak rapi, sehingga mengurangi nilai-nilai kenyamanan Kota Bengkulu.
 7. Budaya persaingan positif bagi sebagian masyarakat masih rendah.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Penyelenggaraan pendidikan di Kota Bengkulu masih menghadapi beberapa permasalahan. Berikut ini Tabel 3.1 merupakan identifikasi permasalahan pembangunan dalam urusan pendidikan yang sudah dikategorikan berdasarkan level permasalahan:

No.	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum optimalnya layanan, akses dan kualitas pendidikan	Kurang memadainya sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan	Rendahnya fasilitas pendukung pendidikan (alatalat lab, komputer, Meubeler, Toilet Siswa, jaringan wifi, listrik dan lain-lain)
			Daya tampung Ruang Kegiatan Belajar yang masih perlu ditingkatkan
		Belum meratanya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	Lemahnya peran komite sekolah
			Terbatasnya pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu
		Kualitas kegiatan pembelajaran yang belum optimal	Penerapan kurikulum yang belum maksimal
			Kekurangan guru mata pelajaran tertentu dan Distribusi tenaga pengajar yang belum merata
			Kualitas guru yang belum optimal
			Diklat/Pelatihan yang belum maksimal
			Belum optimalnya peningkatan kualitas dan kreatifitas guru

dan Tabel 3.2 Tabel Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi OPD

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan OPD
			Internal	Eksternal	
Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A	88,11%	SPM	1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B	75,63%	SPM			
Angka Partisipasi Kasar (APK) Paud	33,89%	SPM		2. Kemiskinan	
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	99,66%	SPM	2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan		
Angka Partisipasi Murni (APK) SMP/MTs/Paket B	99,32%	SPM		3. Kondisi sosial kemasyarakatan	
Angka Partisipasi Murni (APK) SMP/MTs/Paket B	99,32%	SPM			
Rata - rata Nilai UN/US SD	70,7	Rata-rata Ujian	Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kondisi Sosial	
Rata - rata Nilai UN/US SMP	52,2	Nasional		Kemasyarakatan	
Persentase Guru Bersertifikat SD	89,70%	SPM	Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kondisi Sosial	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
Persentase Guru Bersertifikat SMP	81,10%	SPM		Kemasyarakatan	
Persentase Siswa PKBM yang lulus	72,48%	SPM	Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kondisi Sosial	Keterbatasan Sumber Daya Manusia
				Kemasyarakatan	
Persentase Komite Sekolah Aktif	100%	SPM	1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan 2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
Persentase siswa tidak mampu yang melanjutkan sekolah			1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan 2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
(angka putus Sekolah) SD	0,03%	IPM			
(angka putus Sekolah) SMP	0,05%		Pendidikan		Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
Harapan Lama Sekolah	17,62	IPM	1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan 2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	
			Pendidikan		Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Anggaran
Rasio Ruang Kelas Belajar (RKB) Murid	93%	SPM	1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan 2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan 2. Kemiskinan 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	
			Pendidikan		Keterbatasan Sumber Daya Manusia
Persentase ketersediaan fasilitas pembelajaran	88,33%	SPM	1. Ketersediaan fasilitas Pendidikan	1. Paradigma Pendidikan 2. Kemiskinan	

			2. Kebijakan Pendanaan Pendidikan	3. Kondisi sosial kemasyarakatan	(SDM) dan Anggaran
Persentase budaya lokal yang dilestarikan	82,71%	SPM	1. Ketersediaan fasilitas kebudayaan 2. Kebijakan Pendanaan Kebudayaan	1. Paradigma Adat 2. Norma Adat 3. Kondisi sosial kemasyarakatan	Keterbatasan Sumber SumberDaya Manusia (SDM) dan Anggaran

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945, maka pemerintahan daerah diharapkan dapat mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, sebagai upaya untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Visi daerah merupakan kondisi yang diharapkan tercapai di akhir periode perencanaan jangka menengah daerah. Visi RPJMD Kabupaten Kota Bengkulu 2018-2023 adalah:

“Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, APBD untuk Rakyat”

Visi tersebut mengandung rumusan kondisi yang diharapkan dapat tercapai dalam periode pembangunan lima tahun mendatang. Visi tersebut mengandung tiga (3) kata kunci yaitu bahagia, religius, dan Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah (APBD) untuk rakyat. Rumusan visi harus mampu merespon persoalan utama yang dihadapi daerah. Oleh karena itu, rumusan visi sensitif dengan masalah utama atau isu strategis yang dihadapi Kota Bengkulu.

Visi memiliki beberapa pokok-pokok visi. Pokok-pokok visi tersebut harus dapat dijelaskan dan diturunkan menjadi misi agar lebih operasional. Tabel 3.3 Penjelasan visi Kota Bengkulu Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan Visi	Pokok pokok Visi	Penjelasan Visi
Kota Bengkulu yang Bahagia dan Religius, APBD untuk Rakyat	Bahagia	Masyarakat Bengkulu yang bahagia Mengandung makna sejahtera dan bermartabat dengan indikator terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat, melalui peningkatan pembangunan ekonomi, pariwisata yang memberdayakan kearifan lokal masyarakat, lingkungan layak huni terbebas dari kekumuhan, dan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM).
	Religius	Religius bermakna bahwa masyarakat Kota Bengkulu menjalankan kehidupannya dalam iman dan takwa, akhlak, keluhuran budi pekerti, produktif dalam bekerja dalam tatanan kehidupan kota yang madani.
	APBD untuk Rakyat	APBD untuk rakyat bermakna bahwa struktur APBD akan lebih ditekankan pada program dan kegiatan yang dirasakan langsung oleh rakyat/masyarakat sehingga pencapaian Bengkulu yang bahagia dan religius dapat dicapai serta pembangunan yang dilakukan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Rumusan tersebut disusun berdasarkan sinergitas dengan visi RPJMN, RPJPD dan masalah utama yang dihadapi oleh Kota Bengkulu.

Misi merupakan upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Guna mewujudkan visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Bengkulu 2019-2023, misi pembangunan dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.
2. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Perkotaan.
3. Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat, dan Berakhlak Mulia.
4. Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif.

Tujuan dan Sasaran

Visi dan misi dioperasionalisasikan menjadi rumusan tujuan dan sasaran.

Rumusan tujuan memperlihatkan operasionalisasi upaya dari misi, sedangkan sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dari pelaksanaan tujuan. Rumusan tujuan dan sasaran pada masing-masing misi Kota Bengkulu adalah

- Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
 - Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur Perkotaan
 - Mewujudkan Masyarakat Cerdas, Sehat, dan Berakhlak Mulia
 - Membangkitkan Ekonomi Kreatif dan Iklim Usaha yang Kondusif
- Dinas Pendidikan Kota Bengkulu mempunyai peran dalam Visi dan Misi Walikota Bengkulu 2019-2023 yaitu pada Peran untuk mewujudkan masyarakat cerdas, sehat dan berakhlak mulia.

Adapun Visi “Mewujudkan Masyarakat Cerdas, sehat dan Berakhlak Mulia”

Dan Misi “Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan”

Adapun peran tersebut dijelaskan untuk dalam menjawab masalah dari penghambat dan pendukung, pada tabel 3.4

Masalah	Penghambat	Pendukung
Kurang memadainya sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan	- Kebijakan Pendanaan Sarana Prasarana	- Kebijakan Pendanaan Pendidikan

	- Keterbatasan Sumber Daya Manusia	- Pelatihan dan Uji Kopentensi Sumber Daya Manusia
Belum meratanya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi	- Kondisi Sosial Kemasyarakatan	- Pendidikan Wajib Belajar dan Pendidikan Masyarakat
	- Kebijakan Pendanaan Siswa Kurang Mampu	- Kebijakan Pendanaan Pendidikan
Kualitas kegiatan pembelajaran yang belum optimal	- Keterbatasan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan	- Pelatihan dan Uji Kopentensi Sumber Daya Pendidik Tenaga Kependidikan

3.3 Telaah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Renstra Dinas Pendidikan Propinsi Bengkulu

Gerakan reformasi di Indonesia secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, otonomi, dan desentralisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan respon terhadap tuntutan reformasi di bidang pendidikan. Sejalan dengan prinsip desentralisasi, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan menjadi kewenangan Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005—2025 menyatakan bahwa visi 2025 adalah Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna). Visi ini masih amat relevan untuk dipertahankan, dengan tetap mempertimbangkan integrasi pendidikan dan kebudayaan kedalam satu kementerian. Makna insan Indonesia cerdas adalah insan yang cerdas secara komprehensif, yaitu cerdas spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan kinestetik.

Tabel 3.4 Makna Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif

Makna Insan Indonesia Cerdas		Makna Insan Indonesia Kompetitif
Cerdas spiritual	• Beraktualisasi diri melalui olah hati/kalbu untuk menumbuhkan dan memperkuat keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur dan kepribadian unggul.	• Berkepribadian unggul dan gandrung akan keunggulan • Bersemangat juang tinggi • Jujur • Mandiri • Pantang menyerah • Pembangunan dan pembinaan jejaring • Bersahabat dengan perubahan • Inovatif dan menjadi agen perubahan • Produktif • Sadar mutu • Berorientasi global • Pembelajaran sepanjang hayat • Menjadi rahmat bagi semesta alam
Cerdas emosional dan sosial	• Beraktualisasi diri melalui olah rasa untuk meningkatkan sensitivitas dan apresiativitas akan kehalusan dan keindahan seni, nilai-nilai budaya, serta kompetensi utk mengekspresikannya. • Beraktualisasi diri melalui interaksi sosial dalam, (a) membina dan memupuk hubungan timbal balik; (b) berdemokrasi; (c) berempati dan bersimpati; (d) menjunjung tinggi hak asasi manusia; (e) memupuk rasa ceria dan percaya diri; (d) menghargai kebinekaan dalam bermasyarakat dan bernegara; dan (e) berwawasan kebangsaan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara.	
Cerdas intelektual	• Beraktualisasi diri melalui olah pikir untuk memperoleh kompetensi dan kemandirian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. • Beraktualisasi diri sebagai insan intelektual yang kritis, kreatif, inovatif, dan imajinatif.	
Cerdas kinestetis	• Beraktualisasi diri melalui olah raga untuk mewujudkan insan yang sehat, bugar, berdayatahan, sigap, terampil, dan trengginas. • Beraktualisasi insan adiraga.	

Misi Renstra Kemendikbud 2015—2019 dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat adalah menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tua, dan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem

pendidikan; memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan; serta fokus kebijakan diarahkan pada penguatan perilaku yang mandiri dan berkepribadian;

2. Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan adalah mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun; meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang berkebutuhan khusus dan masyarakat terpinggirkan, serta bagi wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T);
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi;
4. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa adalah:
 - a) menjaga dan memelihara jati diri karakter bangsa melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan bahasa;
 - b) membangkitkan kembali karakter bangsa Indonesia, yaitu saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong melalui penerapan budaya dan bahasa Indonesia yang baik di masyarakat;
 - c) meningkatkan apresiasi pada seni dan karya budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan pada produk-produk dalam negeri;
 - d) melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkan warisan budaya termasuk budaya maritim dan kepulauan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat;
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik adalah dengan memaksimalkan pelibatan publik dalam seluruh aspek

pengelolaan kebijakan yang berbasis data, riset, dan bukti lapangan; membantu penguatan kapasitas tata kelola pada pendidikan di daerah, mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional ; mewujudkan birokrasi Kemendikbud yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif, dan efisien.

3.4 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Rencana tata ruang wilayah Kota Bengkulu menyebutkan bahwa tidak ada kawasan/lahan baru untuk perluasan akses pendidikan atau pembangunan Unit Sekolah Baru sehingga fokus pembangunan sekarang di titik beratkan pada rehabilitasi sarana prasarana dan pembangunan Ruang kelas baru bagi sekolah sekolah yang masih memiliki lahan yang memungkinkan.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan berbagai permasalahan yang muncul sebagai hasil analisis kondisi layanan pendidikan dan kondisi geografis yang ada di Kota Bengkulu, maka isu Strategis penyelenggaraan pendidikan di Kota Bengkulu yang perlu mendapat perhatian adalah:

“Belum Optimalnya layanan, akses dan kualitas pendidikan”

Dari isu strategis tersebut, dapat dijabarkan berbagai menghadapi permasalahan isu strategis pada setiap jenjang pendidikan dan kelompok sebagai berikut :

1. Bagaimana dengan kurang memadai sarana dan prasarana (saprass) pendidikan.

Maka dapat ditarik akar masalah yaitu :

- a. Rendahnya fasilitas pendukung pendidikan (alat-alat lab, computer, meubeler, toilet siswa, jaringan wifi, listrik dll)

- b. Daya tampung ruang kegiatan belajar yang perlu ditingkatkan
- 2. Belum meratanya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan akar masalah yaitu :
 - a. Lemahnya peran komite sekolah
 - b. Terbatasnya pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu
- 3. Meningkatkan kegiatan pembelajaran yang belum optimal. Dengan ditarik akar masalah yaitu :
 - a. Penerapan kurikulum yang belum maksimal
 - b. Kurangnya guru mata pelajaran tertentu dan distribusi tenaga pengajar yang belum merata
 - c. Kualitas guru yang belum optimal
 - d. Diklat/ pelatihan yang belum maksimal
 - e. Belum optimalnya peningkatan kualitas dan kreatifitas guru

Mengoptimalkan layanan, akses dan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi juga oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi dan politik. Beberapa kondisi eksternal pendidikan di Kota Bengkulu dijelaskan sebagai berikut:

A. Sosial, Budaya dan Lingkungan

Kondisi sosial, budaya dan lingkungan yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- (a) Masih tingginya kesenjangan antara penduduk kaya dan miskin antara perkotaan dan pedesaan, antara wilayah maju dan wilayah tertinggal;
- (b) Letak geografis Kota Bengkulu masih banyak daerah terpencil;
- (c) perubahan gaya hidup yang konsumtif dan rendahnya

kesadaran masyarakat yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan ;

- (d) masih banyak warga masyarakat khususnya pada daerah terpencil mengandalkan anak usia sekolah untuk mencari nafkah.

B. Ekonomi

Kondisi ekonomi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- (a) tingginya angka kemiskinan dan pengangguran ;
- (b) masih adanya kesenjangan pertumbuhan ekonomi antara wilayah ;
- (c) mayoritas penduduk menggantungkan hidup dari pertanian yang masih dikelola secara tradisional ;
- (d) kurangnya para investor yang menanamkan modalnya di Kota Bengkulu
- (e) masih rendahnya optimalisasi pengelolaan sumber daya alam.

C. Teknologi

Kondisi teknologi yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- (a) semakin meningkatnya peran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek masuk dalam bidang pendidikan ;
- (b) sekolah belum memiliki fasilitas pemanfaatan TIK dalam pembelajaran ;
- (c) semakin meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan TIK ;
- (d) perkembangan internet yang menghilangkan batas wilayah dan waktu untuk melakukan komunikasi dan akses terhadap informasi;
- (e) perkembangan internet yang juga membawa dampak negative terhadap nilai dan norma masyarakat.

D. Politik

Kondisi politik yang mempengaruhi pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun mendatang antara lain adalah :

- (a) ketidaksitabilan politik dalam proses pemilihan legislatif dan kepala daerah berpengaruh dalam kesinambungan pembangunan pendidikan ;
- (b) ketidakselarasan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada penyelenggaraan pendidikan ;
- (c) kebutuhan pendidikan politik untuk mendorong kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi ;
- (d) implementasi otonomi daerah yang mendorong kemandirian dan berkembangnya kearifan local ;
- (e) komitmen pemenuhan pendanaan pendidikan minimal 20% dari APBN dan APBD sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat (4), dan
- (f) politisasi pendidikan yaitu adanya upaya dari pihak luar dan pimpinan daerah terpilih yang menjadikan sekolah terutama jabatan kepala sekolah menjadi ajang pergantian tanpa melalui penilaian kinerja

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Guna mendukung visi dan misi Walikota Bengkulu bahwa perwujudan masyarakat kota Bengkulu yang cerdas melalui peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, terjangkau, relevan dan efisien menuju terangkatnya martabat hidup masyarakat, kemandirian, keluhuran budi pekerti dan karakter berbangsa yang kuat.

maka Visi dan Misi Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Sebagai berikut:

Visi dan Misi

Visi “Mewujudkan Masyarakat Cerdas, sehat dan Berakhlak Mulia”

Dengan Misi “Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan”

Berikut penjelasan tujuan dan sasaran pada Dinas Pendidikan sebagai berikut:

Tujuan :

- Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan

Sasaran :

- Peningkatan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu
- Meningkatnya Budaya di kalangan pelajar dan masyarakat
- Meningkatnya perlindungan terhadap warisan budaya

Perumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Beserta indikatornya dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan perangkat daerah

Visi : Mewujudkan Masyarakat Cerdas, sehat dan Berakhlak Mulia							
Misi : Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan							
Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran pada Tahun Ke-				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan	Peningkatan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu	Angka Rata-rata lama Sekolah	11,68	11,78	11,88	11,98	12,08
		APK SD	99,66	101,3	104,2	108,2	112,2
		APK SMP	99,32	99,67	100,2	100,9	101,1
		APK PAUD	33,89	34,6	35,9	37,53	38,16
		Persentase Kelulusan UAN SD	99,97	99,97	99,97	100	100
		Persentase Kelulusan UAN SMP	98,95	98,95	98,95	100	100
		Harapan Lama Sekolah	15,58	16	16,02	16,08	16,13
		Persentase guru bersertifikat pendidik	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7
		Guru yang lulus UKG dengan Nilai 80	95	99	104	109	115
		Persentase guru yang lulus UKG	78,9	82,85	86,98	91,33	95,9
	Meningkatnya Budaya di kalangan pelajar dan masyarakat	Persentase perpustakaan yang mendapat pembinaan	57,5	66	75	85	90
	Meningkatnya perlindungan terhadap warisan budaya	Persentase seni budaya, benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	82,71	88,87	89,11	94,25	100

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan RPJMD Kota Bengkulu. Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019-2023 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang mengacu pada RPJMD Kota Bengkulu tahun 2019-2023 dan evaluasi capaian kinerja Dinas Pendidikan sampai tahun 2017.

Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019-2023 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan di Kota Bengkulu. Berdasarkan kajian pada tujuan dan sasaran di atas terlihat ada beberapa komponen yang dibutuhkan dalam pelayanan pendidikan secara prima. Komponen-komponen tersebut antara lain: pendidik dan tenaga kependidikan, sistem pembelajaran, sarana dan prasarana, prestasi siswa, serta tata kelola yang akuntabel.

Tabel 5.1 Tujuan , Sasaran, Strategi dan kebijakan Dinas Pendidikan tahun 2019-2023.

Visi : Mewujudkan Masyarakat Cerdas, sehat dan Berakhlak Mulia			
Misi : Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kebudayaan	Peningkatan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Peningkatan kualitas guru
			Peningkatan distribusi guru
			Rekrutmen guru mata pelajaran
			Penguatan dimensi keagamaan dalam kurikulum pendidikan
			Penguatan kelembagaan sekolah penyelenggara Paket A, B, dan C)
			Peningkatan ketersediaan tenaga pengajar
		Perbaikan manajemen pendidikan	Penguatan peran komite sekolah

		Peningkatan motivasi dan kesadaran siswa dan orang tua siswa	Peningkatan beasiswa pendidikan
		Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan	Pembangunan dan rehabilitasi ruang belajar/kelas
	Meningkatnya budaya di kalangan pelajar dan masyarakat	Meningkatkan jangkauan pelayanan perpustakaan di sekolah	Peningkatan kapasitas pengelolaan perpustakaan
	Meningkatnya perlindungan terhadap warisan budaya	Meningkatkan perlindungan terhadap bernagai bentuk kebudayaan lokal (tari-tarian, folklore, benda situs dan lain sebagainya)	Penguatan aspek regulasi perlindungan kebudayaan lokal
			Peningkatan ketersediaan infrastruktur pelindung kebudayaan lokal
		Internalisasi kebudayaan lokal dalam kehidupan masyarakat	Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap budaya lokal
			peningkatan apresiasi terhadap kebudayaan lokal

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program prioritas Dinas Pendidikan Kota Bengkulu diterjemahkan menjadi 15 program. Disajikan pula pencapaian target indikator kerja yang akan dicapai pada setiap tahun.

Mengingat terbatasnya anggaran pemerintah daerah untuk membiayai belanja pendidikan, maka strategi pembiayaan pendidikan Kota Bengkulu dalam lima tahun ke depan disusun secara komprehensif sebagai representasi aspirasi dan kebutuhan Masyarakat (warga kota) yang disepakati bersama baik oleh masyarakat, stakeholder, maupun Pemerintah dan DPRD Kota Bengkulu sebagai kelanjutan dari pelaksanaan rehab/rekon dalam skala prioritas, bertahap dan berkesinambungan. Penetapan prioritas pembangunan pendidikan didasarkan pada:

- a) Keberpihakan Pemerintah Kota Bengkulu terhadap anak-anak dari keluarga yang secara ekonomi lemah yang perlu perhatian dari pemerintah daerah, untuk memperoleh pendidikan yang bermutu;
- b) Tuntutan prioritas karena adanya perubahan kebijakan pendidikan, pada setiap satuan, jenjang dan jenis pendidikan baik pada jalur formal maupun non- formal, serta untuk menjawab komitmen dan kepentingan nasional;
- c) Prediksi perkembangan kemampuan keuangan daerah dan potensi kontribusi masyarakat terhadap pendidikan di Kota Bengkulu.

Adapun Rencana program dan kegiatan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu seperti yang terlihat pada (Tabel 6.1) didasarkan pada beberapa program kegiatan yang dapat dijabarkan dengan capaian kinerja untuk indikator kinerja, sasaran yang dicapai dan pendanaan pada masing masing Program sebagai berikut:

Tabel 6.1 Tabel Program

No	KODE REKENING	PROGRAM
1	1.01 . 1.01.1 . 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2	1.01 . 1.01.1 . 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3	1.01 . 1.01.1 . 03	Program peningkatan disiplin aparatur
4	1.01 . 1.01.1 . 04	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
5	1.01 . 1.01.1 . 05	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
6	1.01 . 1.01.1 . 06	Program Pendidikan Anak Usia Dini
7	1.01 . 1.01.1 . 15	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
8	1.01 . 1.01.1 . 16	Program Pengembangan Nilai Budaya
9	1.01 . 1.01.1 . 17	Program Pendidikan Non Formal
10	1.01 . 1.01.1 . 18	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
11	1.01 . 1.01.1 . 19	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
12	1.01 . 1.01.1 . 20	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
13	1.01 . 1.01.1 . 26	Program Pengelolaan Kebudayaan
14	1.01 . 1.01.1 . 27	Program Pengelolaan Keragaman Budaya
15	1.01 . 1.01.1 . 28	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

Untuk lebih detail mengenai rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif dinas pendidikan Kota Bengkulu dapat dilihat dalam (Tabel 6.2)

Tabel T-C.27
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Perangkat Daerah
Kota Bengkulu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Anggaran	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kebudayaan	1. Peningkatan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu	1.01.1.01.1.18	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase pencapaian SPM Pendidikan (kategori kualitas pendidikan)	75,63	75,63	359.480.000,00	75,98	359.480.000,00	76,15	359.480.000,00	78	359.480.000,00	79,55	359.480.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
				Persentase guru bersertifikat	85,4	85,4	17.360.000,00	86	17.360.000,00	87	17.360.000,00	88	17.360.000,00	89	17.360.000,00			
		1	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan untuk peningkatan kompetensi		2196 orang	359.480.000,00	2196 orang	359.480.000,00	2196 orang	359.480.000,00	2196 orang	359.480.000,00	2196 orang	359.480.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		2	Pelaksanaan Sertifikasi pendidik	Jumlah Sertifikasi Pendidik yang terbit transparan dan Akuntabel		500 Orang	17.360.000,00	500 Orang	17.360.000,00	500 Orang	17.360.000,00	500 Orang	17.360.000,00	500 Orang	17.360.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		1.01.1.01.1.15	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Persentase Lulusan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)	93	93	61.309.614.263,00	94	61.309.614.263,00	96	61.309.614.263,00	98	61.309.614.263,00	100	61.309.614.263,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		3	Penyelenggaraan Ujian SD, SMP dan Paket Kesetaraan	Jumlah satuan pendidikan peserta ujian		104 SD/MI, 52 SMP/MTS dan 9 lembaga	903.178.900,00	104 SD/MI, 52 SMP/MTS dan 9 lembaga	903.178.900,00	104 SD/MI, 52 SMP/MTS dan 9 lembaga	903.178.900,00	104 SD/MI, 52 SMP/MTS dan 9 lembaga	903.178.900,00	104 SD/MI, 52 SMP/MTS dan 9 lembaga	903.178.900,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		4	Pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa	Jumlah Peningkatan Kompetensi dan kreatifitas Peserta Didik SD dan SMP		156 sekolah	738.208.000,00	156 sekolah	738.208.000,00	156 sekolah	738.208.000,00	156 sekolah	738.208.000,00	156 sekolah	738.208.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		5	Pengembangan kurikulum SD dan SMP	Jumlah Sekolah yang mengikuti pengembangan kurikulum		141 sekolah	875.200.500,00	141 sekolah	875.200.500,00	141 sekolah	875.200.500,00	141 sekolah	875.200.500,00	141 sekolah	875.200.500,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		6	Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	Jumlah Sekolah Menerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)		141 sekolah	43.773.317.594,00	141 sekolah	43.773.317.594,00	141 sekolah	43.773.317.594,00	141 sekolah	43.773.317.594,00	141 sekolah	43.773.317.594,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		7	Pembangunan sarana air bersih dan sanitary	Jumlah Unit sarana air bersih dan sanitary		18 Unit	479.685.605,00	18 Unit	479.685.605,00	18 Unit	479.685.605,00	18 Unit	479.685.605,00	18 Unit	479.685.605,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		8	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Jumlah sekolah yang memiliki Alat Praktik dan Peraga Bagi Peserta Didik		9 Sekolah	2.311.524.000,00	9 Sekolah	2.311.524.000,00	9 Sekolah	2.311.524.000,00	9 Sekolah	2.311.524.000,00	9 Sekolah	2.311.524.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		9	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik		71 Ruang	3.913.486.876,00	71 Ruang	3.913.486.876,00	71 Ruang	3.913.486.876,00	71 Ruang	3.913.486.876,00	71 Ruang	3.913.486.876,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		10	Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah	Jumlah ruang guru dalam kondisi baik		2 Ruang	390.056.149,00	2 Ruang	390.056.149,00	2 Ruang	390.056.149,00	2 Ruang	390.056.149,00	2 Ruang	390.056.149,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		11	Rehabilitasi sedang/berat perpustakaan sekolah	Jumlah ruang perpustakaan dalam kondisi baik		3 Ruang	290.903.370,00	3 Ruang	290.903.370,00	3 Ruang	290.903.370,00	3 Ruang	290.903.370,00	3 Ruang	290.903.370,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		12	Administrasi DAK Pendidikan Dasar	Tercapainya Pengelolaan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang terbit transparan dan Akuntabel		51 Sekolah SD, SMP, TK dan SKB	740.000.000,00	51 Sekolah SD, SMP, TK dan SKB	740.000.000,00	51 Sekolah SD, SMP, TK dan SKB	740.000.000,00	51 Sekolah SD, SMP, TK dan SKB	740.000.000,00	51 Sekolah SD, SMP, TK dan SKB	740.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		13	Manajemen Pengelolaan Beasiswa Miskin Dana APBN	Tercapainya Pengelolaan Beasiswa Miskin dana APBN yang terbit transparan dan Akuntabel		4 Dokumen	24.488.000,00	4 Dokumen	24.488.000,00	4 Dokumen	24.488.000,00	4 Dokumen	24.488.000,00	4 Dokumen	24.488.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		14	Pendukung Operasional Pendidikan	Tersedianya Dana Pendukung Operasional Pendidikan bagi Sekolah		58097 Siswa	1.792.000.000,00	58097 Siswa	1.792.000.000,00	58097 Siswa	1.792.000.000,00	58097 Siswa	1.792.000.000,00	58097 Siswa	1.792.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		15	Penambahan ruang kelas sekolah	Jumlah Pembangunan Ruang Kelas		28 Ruang Kelas	2.116.739.014,00	28 Ruang Kelas	2.116.739.014,00	28 Ruang Kelas	2.116.739.014,00	28 Ruang Kelas	2.116.739.014,00	28 Ruang Kelas	2.116.739.014,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		16	Pengadaan meubeler sekolah	Jumlah Meubeler Sekolah yang		80 Ruang Sekolah	300.000.000,00	80 Ruang Sekolah	300.000.000,00	80 Ruang Sekolah	300.000.000,00	80 Ruang Sekolah	300.000.000,00	80 Ruang Sekolah	300.000.000,00			
		17	Penerimaan Siswa Baru	Jumlah Sekolah Menyelenggarakan Penerimaan Peserta Didik Baru		106 SD dan SMP Negeri	177.408.000,00	106 SD dan SMP Negeri	177.408.000,00	106 SD dan SMP Negeri	177.408.000,00	106 SD dan SMP Negeri	177.408.000,00	106 SD dan SMP Negeri	177.408.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		18	Beasiswa Reward Bintang Pelajar	Jumlah Peserta Didik menerima Reward dan Beasiswa		7448 Siswa	2.483.418.255,00	7448 Siswa	2.483.418.255,00	7448 Siswa	2.483.418.255,00	7448 Siswa	2.483.418.255,00	7448 Siswa	2.483.418.255,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		1.01.1.01.1.06	Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rasio RKB - Murid	93	93	2.380.083.880,00	94	2.380.083.880,00	96	2.380.083.880,00	98	2.380.083.880,00	100	2.380.083.880,00			
			Pengembangan dan penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini	Jumlah sekolah PAUD yang mengikuti pengembangan penyelenggaraan dalam rangka peningkatan pendidikan anak usia dini		267 sekolah	256.800.000,00	267 sekolah	256.800.000,00	267 sekolah	256.800.000,00	267 sekolah	256.800.000,00	267 sekolah	256.800.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	
		19	Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	Jumlah Alat praktik dan Peraga Siswa PAUD guna Tersedianya Sarana Belajar Siswa yang memadai		15 unit	108.000.000,00	15 unit	108.000.000,00	15 unit	108.000.000,00	15 unit	108.000.000,00	15 unit	108.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Actual (6)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab (17)	Lokasi (18)
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5			
						Target (7)	Rp (8)	Target (9)	Rp (10)	Target (11)	Rp (12)	Target (13)	Rp (14)	Target (15)	Rp (16)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		20	Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah pertemuan tenaga pendidik		850 Guru	1.315.283.880,00	850 Guru	1.315.283.880,00	850 Guru	1.315.283.880,00	850 Guru	1.315.283.880,00	850 Guru	1.315.283.880,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		21	Bantuan Operasional Penunjang Pendidikan PAUDNI	Jumlah Peserta Didik PAUD Menerima Bantuan Penunjang Operasional Pendidikan Bagi Sekolah		11600 siswa/anak paud	580.000.000,00	11600 siswa/anak paud	580.000.000,00	11600 siswa/anak paud	580.000.000,00	11600 siswa/anak paud	580.000.000,00	11600 siswa/anak paud	580.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		22	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD (DAK Non Fisik)	Jumlah Sekolah PAUD Menerima Bantuan Dana Alokasi Khusus Non Fisik		160 siswa	120.000.000,00	160 siswa	120.000.000,00	160 siswa	120.000.000,00	160 siswa	120.000.000,00	160 siswa	120.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.17	Program Pendidikan Non Formal	Persentase siswa PKBM yang lulus	72,48	72,48	5.607.035.500,00	72,48	5.607.035.500,00	72,48	5.607.035.500,00	72,48	5.607.035.500,00	72,48	5.607.035.500,00		
		23	Pengembangan dan pembinaan kesetaraan	Jumlah sekolah kesetaraan / pendidikan non formal		50 lembaga	88.455.500,00	50 lembaga	88.455.500,00	50 lembaga	88.455.500,00	50 lembaga	88.455.500,00	50 lembaga	88.455.500,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		24	Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal	Jumlah data PAUDDIKMAS dan Dokumen Profil PAUD dan Pendidikan Non formal		2 data paud	60.580.000,00	2 data paud	60.580.000,00	2 data paud	60.580.000,00	2 data paud	60.580.000,00	2 data paud	60.580.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		25	BOP Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (DAK Non Fisik)	Jumlah penerima Dak Non Fisik		3261 siswa	5.458.000.000,00	3261 siswa	5.458.000.000,00	3261 siswa	5.458.000.000,00	3261 siswa	5.458.000.000,00	3261 siswa	5.458.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.20	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Persentase Komite Sekolah Aktif	100	100	612.677.500,00	100	612.677.500,00	100	612.677.500,00	100	612.677.500,00	100	612.677.500,00		
		26	Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Jumlah data pendidikan		6 data pendidikan	341.200.000,00	6 data pendidikan	341.200.000,00	6 data pendidikan	341.200.000,00	6 data pendidikan	341.200.000,00	6 data pendidikan	341.200.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		27	Pembinaan Pegawai (Guru, Tenaga Kependidikan dan Pegawai)	Guru, Tenaga kependidikan dan Pegawai		112 pegawai	208.000.000,00	112 pegawai	208.000.000,00	112 pegawai	208.000.000,00	112 pegawai	208.000.000,00	112 pegawai	208.000.000,00	Dinas Pendidikan	
		28	Peningkatan Nilai-nilai Kebangsaan	Jumlah Perayaan Hari-hari Besar Nasional dan Daerah		7 hari besar	63.477.500,00	7 hari besar	63.477.500,00	7 hari besar	63.477.500,00	7 hari besar	63.477.500,00	7 hari besar	63.477.500,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
	2 Meningkatkan budaya dikalangan pelajar dan masyarakat	1.01.1.01.1.19	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Persentase Perpustakaan sekolah yang mendapat pembinaan	50	50	93.500.000,00	60	93.500.000,00	70	93.500.000,00	80	93.500.000,00	90	93.500.000,00		
		29	Satuan Pendidikan Non Formal/Sanggar Kegiatan Belajar Kota Bengkulu	Jumlah data sanggar kegiatan belajar kota dan Perpustakaan sekolah		1 SPNF	93.500.000,00	1 SPNF	93.500.000,00	1 SPNF	93.500.000,00	1 SPNF	93.500.000,00	1 SPNF	93.500.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
	3 Meningkatkan Perlindungan terhadap warisan budaya	1.01.1.01.1.16	Program Pengembangan Nilai Budaya	Persentase budaya lokal yang dikelola dengan baik	88,17	90,54	155.390.000,00	93,14	155.390.000,00	97,69	155.390.000,00	100	155.390.000,00	100	155.390.000,00	100	Kota Bengkulu
		30	Pengembangan kebudayaan dan pariwisata	Jumlah warisan budaya tak benda		4 jenis	155.390.000,00	4 jenis	155.390.000,00	4 jenis	155.390.000,00	4 jenis	155.390.000,00	4 jenis	155.390.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.26	Program Pengelolaan Kebudayaan	Persentase budaya lokal yang mendapat pembinaan	50	82,71	182.400.000,00	88,87	182.400.000,00	89,11	182.400.000,00	94,25	182.400.000,00	100	182.400.000,00	100	Kota Bengkulu
		31	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	Jumlah cagar budaya yang dilindungi dilestarikan dan kembangan		8 cagar budaya	182.400.000,00	8 cagar budaya	182.400.000,00	8 cagar budaya	182.400.000,00	8 cagar budaya	182.400.000,00	8 cagar budaya	182.400.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.27	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Jenis -jenis budaya lokal yang dipromosikan	88,17	90,54	638.083.750,00	93,14	638.083.750,00	97,69	638.083.750,00	100	638.083.750,00	100	638.083.750,00	100	Kota Bengkulu
		32	Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	Jumlah Festival Kesenian dan Kebudayaan daerah Bengkulu		5 festival	638.083.750,00	5 festival	638.083.750,00	5 festival	638.083.750,00	5 festival	638.083.750,00	5 festival	638.083.750,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.28	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah kemitraan dalam pengelolaan kebudayaan	0	2	126.500.000,00	2	126.500.000,00	2	126.500.000,00	2	126.500.000,00	2	126.500.000,00	2	Kota Bengkulu
		33	Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah	Jumlah Kerjasama kemitraan kekayaan Budaya		2 jenis kekayaan budaya	126.500.000,00	2 jenis kekayaan budaya	126.500.000,00	2 jenis kekayaan budaya	126.500.000,00	2 jenis kekayaan budaya	126.500.000,00	2 jenis kekayaan budaya	126.500.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		1.01.1.01.1.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Administrasi Perkantoran terpenuhi	100	100	1.216.132.000,00	100	1.216.132.000,00	100	1.216.132.000,00	100	1.216.132.000,00	100	1.216.132.000,00	100	Kota Bengkulu
		34	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat, Materiail Prangko dan Benda Pos lainnya		1000 Surat	6.500.000,00	1000 Surat	6.500.000,00	1000 Surat	6.500.000,00	1000 Surat	6.500.000,00	1000 Surat	6.500.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		35	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Telephone Speedy/InternetSambungan , Listrik 2 Sambungan		12 Bulan	172.900.000,00	12 Bulan	172.900.000,00	12 Bulan	172.900.000,00	12 Bulan	172.900.000,00	12 Bulan	172.900.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		36	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah Sewa Tempat, Kursi ,		3 Jenis	19.000.000,00	3 Jenis	19.000.000,00	3 Jenis	19.000.000,00	3 Jenis	19.000.000,00	3 Jenis	19.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		37	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/meresional	Jumlah Kendaraan Dinas		4 Mobil	150.000.000,00	4 Mobil	150.000.000,00	4 Mobil	150.000.000,00	4 Mobil	150.000.000,00	4 Mobil	150.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		38	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Tenaga administrasi keuangan :		12 Bulan	294.200.000,00	12 Bulan	294.200.000,00	12 Bulan	294.200.000,00	12 Bulan	294.200.000,00	12 Bulan	294.200.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		39	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Petugas Kebersihan Kantor		1 Kantor	60.000.000,00	1 Kantor	60.000.000,00	1 Kantor	60.000.000,00	1 Kantor	60.000.000,00	1 Kantor	60.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		40	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Peralatan Kerja yang di Perbaiki		49 Unit	20.300.000,00	49 Unit	20.300.000,00	49 Unit	20.300.000,00	49 Unit	20.300.000,00	49 Unit	20.300.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		41	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah ATK yang Tersedia		66 Jenis	75.000.000,00	66 Jenis	75.000.000,00	66 Jenis	75.000.000,00	66 Jenis	75.000.000,00	66 Jenis	75.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu

[illegible]

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
		55	1.01.1.01.1.18.02	Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	Terpeliharanya Sistem Pendataan dan Tersedianya Data Backbone Pendidikan	1 Sistem	160.850.000,00	1 Sistem	160.850.000,00	1 Sistem	160.850.000,00	1 Sistem	160.850.000,00	1 Sistem	160.850.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		56	1.01.1.01.1.18.03	pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	Jumlah tenaga Pendidik Mengikuti Pelatihan Guna Memenuhi Standar Kompetensi	65 Orang	89.244.000,00	65 Orang	89.244.000,00	65 Orang	89.244.000,00	65 Orang	89.244.000,00	65 Orang	89.244.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		57	1.01.1.01.1.18.04	Pembinaan Kelompok Kerja Guru (KKG)	Jumlah Kelompok Kerja Guru yang dibina	3 Gugus	25.414.000,00	3 Gugus	25.414.000,00	3 Gugus	25.414.000,00	3 Gugus	25.414.000,00	3 Gugus	25.414.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		58	1.01.1.01.1.18.05	Pengembangan sistem penghargaan dan perlindungan terhadap profesi pendidik	Jumlah Tenaga Pendidik mengikuti Lomba Guru Berprestasi	7 Orang Guru	35.060.000,00	7 Orang Guru	35.060.000,00	7 Orang Guru	35.060.000,00	7 Orang Guru	35.060.000,00	7 Orang Guru	35.060.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		59	1.01.1.01.1.18.07	Pelatihan bagi Guru Pemula	Jumlah Guru Pemula Mengikuti Pelatihan Guna Meningkatkan Kompetensi dan Pemahaman Sebagai tenaga Pendidik	20 Orang	41.744.000,00	20 Orang	41.744.000,00	20 Orang	41.744.000,00	20 Orang	41.744.000,00	20 Orang	41.744.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		60	1.01.1.01.1.18.08	Pengembangan mutu dan kualitas program pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan Mengikuti Pelatihan Guna Memenuhi Standar Kompetensi	400 Guru	111.750.000,00	400 Guru	111.750.000,00	400 Guru	111.750.000,00	400 Guru	111.750.000,00	400 Guru	111.750.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		61	1.01.1.01.1.18.19	Pelatihan dan Pendidikan Calon Kepala Sekolah Tingkat SD dan SMP	Jumlah kepala sekolah yang mengikuti pelatihan	40 Guru	280.000.000,00	40 Guru	280.000.000,00	40 Guru	280.000.000,00	40 Guru	280.000.000,00	40 Guru	280.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		62	1.01.1.01.1.15.05	Penyelenggaraan Olimpiade Sains Guru Pendidikan Dasar	Jumlah Guru Mengikuti Olimpiade Sains	9 Guru	85.097.000,00	9 Guru	85.097.000,00	9 Guru	85.097.000,00	9 Guru	85.097.000,00	9 Guru	85.097.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		63	1.01.1.01.1.15.07	Pendidikan Karakter pada Jenjang Pendidikan Dasar	Jumlah Tenaga Pendidik/ Sekolah Mengikuti Pelatihan Pendidikan Karakter	148 Sekolah	47.347.300,00	148 Sekolah	47.347.300,00	148 Sekolah	47.347.300,00	148 Sekolah	47.347.300,00	148 Sekolah	47.347.300,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		64	1.01.1.01.1.15.01	Penyelenggaraan Paket A Setara SD	Jumlah Masyarakat Mengikuti Ujian Kesetaraan Ujian Paket A	1 kegiatan	17.050.000,00	1 kegiatan	17.050.000,00	1 kegiatan	17.050.000,00	1 kegiatan	17.050.000,00	1 kegiatan	17.050.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		65	1.01.1.01.1.15.02	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	Jumlah Masyarakat Mengikuti Ujian Kesetaraan Ujian Paket B	1 kegiatan	21.225.000,00	1 kegiatan	21.225.000,00	1 kegiatan	21.225.000,00	1 kegiatan	21.225.000,00	1 kegiatan	21.225.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		66	1.01.1.01.1.15.03	Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD	Jumlah Siswa SD mengikuti Perlombaan Seni Siswa Guna Meningkatkan Bakat Minat dan Kreativitas Siswa	4 Cabang Perlombaan	51.260.000,00	4 Cabang Perlombaan	51.260.000,00	4 Cabang Perlombaan	51.260.000,00	4 Cabang Perlombaan	51.260.000,00	4 Cabang Perlombaan	51.260.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		67	1.01.1.01.1.15.04	Festifal Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP	Jumlah Siswa SMP mengikuti Perlombaan Seni Siswa Guna Meningkatkan Bakat Minat dan Kreativitas Siswa	5 Cabang Perlombaan	46.980.000,00	5 Cabang Perlombaan	46.980.000,00	5 Cabang Perlombaan	46.980.000,00	5 Cabang Perlombaan	46.980.000,00	5 Cabang Perlombaan	46.980.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		68	1.01.1.01.1.15.78	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Tercapainya Pengelolaan Dana BOS yang tertib transparan dan Akuntabel	4 Laporan	23.000.000,00	4 Laporan	23.000.000,00	4 Laporan	23.000.000,00	4 Laporan	23.000.000,00	4 Laporan	23.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		69	1.01.1.01.1.15.79	Penyelenggaraan Ujian SD	Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian SD	6500 Peserta Didik	251.807.500,00	6500 Peserta Didik	251.807.500,00	6500 Peserta Didik	251.807.500,00	6500 Peserta Didik	251.807.500,00	6500 Peserta Didik	251.807.500,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		70	1.01.1.01.1.15.80	Penyelenggaraan Ujian Nasional SMP	Jumlah Peserta Didik Mengikuti Ujian SMP	6450 Peserta Didik	136.950.000,00	6450 Peserta Didik	136.950.000,00	6450 Peserta Didik	136.950.000,00	6450 Peserta Didik	136.950.000,00	6450 Peserta Didik	136.950.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		71	1.01.1.01.1.15.101	Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Tingkat Pendidikan Dasar	Jumlah Sekolah Menyelenggarakan Evaluasi diri Sekolah untuk menjamin berjalannya Standar layanan Pendidikan	106 Sekolah	18.140.000,00	106 Sekolah	18.140.000,00	106 Sekolah	18.140.000,00	106 Sekolah	18.140.000,00	106 Sekolah	18.140.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		72	1.01.1.01.1.15.104	Lomba Penelitian Ilmiah Remaja Tingkat SMP	Jumlah Sekolah mengikuti Lomba Penelitian Ilmiah Remaja Guna Meningkatkan Kompetensi dan Kreativitas	47 Sekolah	57.940.000,00	47 Sekolah	57.940.000,00	47 Sekolah	57.940.000,00	47 Sekolah	57.940.000,00	47 Sekolah	57.940.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		73	1.01.1.01.1.15.111	Sekolah Siaga Bencana	Sekolah Mengikuti Program Sekolah Siaga Bencana	4 Sekolah	85.300.000,00	4 Sekolah	85.300.000,00	4 Sekolah	85.300.000,00	4 Sekolah	85.300.000,00	4 Sekolah	85.300.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		74	1.01.1.01.1.15.112	Penyelenggaraan Paket C Setara SMA	Jumlah Masyarakat Mengikuti Ujian Kesetaraan Ujian Paket C	1 kegiatan	34.903.400,00	1 kegiatan	34.903.400,00	1 kegiatan	34.903.400,00	1 kegiatan	34.903.400,00	1 kegiatan	34.903.400,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		75	1.01.1.01.1.15.85	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SD	Jumlah Perlombaan Guna Meningkatkan Kompensi dan Kreativitas Siswa SD	8 Cabang	47.056.000,00	8 Cabang	47.056.000,00	8 Cabang	47.056.000,00	8 Cabang	47.056.000,00	8 Cabang	47.056.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		76	1.01.1.01.1.15.86	Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) SMP	Jumlah Perlombaan Guna Meningkatkan Kompensi dan Kreatifitas Siswa SMP		8 Cabang	45.908.000,00	8 Cabang	45.908.000,00	8 Cabang	45.908.000,00	8 Cabang	45.908.000,00	8 Cabang	45.908.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		77	1.01.1.01.1.15.89	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat SD	Jumlah Perlombaan Guna Meningkatkan Kompensi dan Kreatifitas Siswa SD		8 Perlombaan	17.780.000,00	8 Perlombaan	17.780.000,00	8 Perlombaan	17.780.000,00	8 Perlombaan	17.780.000,00	8 Perlombaan	17.780.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		78	1.01.1.01.1.15.90	Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat SMP	Jumlah Perlombaan Guna Meningkatkan Kompensi dan Kreatifitas Siswa SMP		9 Perombaan	18.435.200,00	9 Perombaan	18.435.200,00	9 Perombaan	18.435.200,00	9 Perombaan	18.435.200,00	9 Perombaan	18.435.200,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		79	1.01.1.01.1.15.91	Penyelenggaraan Workshop Robotik SD dan SMP	Jumlah Peserta didik dan Guru mengikuti Workshop Robotik Guna Meningkatkan Kompensi dan Kreatifitas		180 Guru	74.496.000,00	180 Guru	74.496.000,00	180 Guru	74.496.000,00	180 Guru	74.496.000,00	180 Guru	74.496.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		80	1.01.1.01.1.15.92	Lomba Robotik Tingkat SD dan SMP	Jumlah Siswa Mengikuti Lomba Robotik		2 Jenis	69.000.000,00	2 Jenis	69.000.000,00	2 Jenis	69.000.000,00	2 Jenis	69.000.000,00	2 Jenis	69.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		81	1.01.1.01.1.15.113	Gala Siswa Indonesia (GSI)	Jumlah sekolah yang mengikuti gala siswa Indonesia		41 Sekolah	87.500.000,00	41 Sekolah	87.500.000,00	41 Sekolah	87.500.000,00	41 Sekolah	87.500.000,00	41 Sekolah	87.500.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		82	1.01.1.01.1.15.76	Penyelenggaraan akreditasi sekolah dasar	Jumlah Sekolah Mendapatkan Sertifikat Akreditasi Sekolah		20 Sekolah	12.798.500,00	20 Sekolah	12.798.500,00	20 Sekolah	12.798.500,00	20 Sekolah	12.798.500,00	20 Sekolah	12.798.500,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		83	1.01.1.01.1.06.02	Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	Jumlah Tenaga Pendidik PAUD Mengikuti Pelatihan guna Meningkatkan Kompetensi		40 Guru	26.961.000,00	40 Guru	26.961.000,00	40 Guru	26.961.000,00	40 Guru	26.961.000,00	40 Guru	26.961.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		84	1.01.1.01.1.06.77	Bunda PAUD dan GOPTKI	Jumlah PAUD dengan kondisi baik		10 orang	255.000.000,00	10 orang	255.000.000,00	10 orang	255.000.000,00	10 orang	255.000.000,00	10 orang	255.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		85	1.01.1.01.1.06.03	Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah anak PAUD yang mengikuti perlombaan		500 anak paud	82.680.000,00	500 anak paud	82.680.000,00	500 anak paud	82.680.000,00	500 anak paud	82.680.000,00	500 anak paud	82.680.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		86	1.01.1.01.1.06.04	Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah anak PAud dalam perlombaan PAUD Percontohan		300 siswa	28.000.000,00	300 siswa	28.000.000,00	300 siswa	28.000.000,00	300 siswa	28.000.000,00	300 siswa	28.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		87	1.01.1.01.1.06.05	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Siswa PAUD guna Tersedianya Sarana Belajar Siswa yang memadai		30 guru	29.230.400,00	30 guru	29.230.400,00	30 guru	29.230.400,00	30 guru	29.230.400,00	30 guru	29.230.400,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		88	1.01.1.01.1.06.07	TK percontohan	Jumlah TK Percontohan		5 TK	29.124.000,00	5 TK	29.124.000,00	5 TK	29.124.000,00	5 TK	29.124.000,00	5 TK	29.124.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		89	1.01.1.01.1.06.78	Pembinaan dan Updating PAUD	Jumlah data PAUD dan TK		180 orang	30.000.000,00	180 orang	30.000.000,00	180 orang	30.000.000,00	180 orang	30.000.000,00	180 orang	30.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		90	1.01.1.01.1.06.15	Pengadaan buku-buku dan alat tulis siswa	Jumlah buku dan alat tulis		4 TK Negeri	50.000.000,00	4 TK Negeri	50.000.000,00	4 TK Negeri	50.000.000,00	4 TK	50.000.000,00	4 TK	50.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		91	1.01.1.01.1.06.45	Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	Jumlah ruang kelas dalam kondisi baik		4 TK Negeri	295.368.000,00	4 TK Negeri	295.368.000,00	4 TK Negeri	295.368.000,00	4 TK Negeri	295.368.000,00	4 TK Negeri	295.368.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		92	1.01.1.01.1.06.58	Penambahan ruang kelas sekolah	jumlah ruang kelas baru		2 TK Negeri	353.260.000,00	2 TK Negeri	353.260.000,00	2 TK Negeri	353.260.000,00	2 TK	353.260.000,00	2 TK	353.260.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		93	1.01.1.01.1.17.01	Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	Jumlah Lembaga non Formal yang diberdayakan		16 Lembaga	12.547.715,62	16 Lembaga	12.547.715,62	16 Lembaga	12.547.715,62	16 Lembaga	12.547.715,62	16 Lembaga	12.547.715,62	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		94	1.01.1.01.1.17.06	Penyelenggaraan Diklat Penilaian Angka Kredit	Jumlah Tenaga Pendidik Nonformal Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Penilaian Angka Kredit		20 Orang	18.111.600,00	20 Orang	18.111.600,00	20 Orang	18.111.600,00	20 Orang	18.111.600,00	20 Orang	18.111.600,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		95	1.01.1.01.1.17.07	Workshop dan Pelatihan Pamong dan Tutor	Jumlah Pamong dan Tutor mengikuti Pelatihan guna meningkatkan Kompetensi		40 Orang	16.896.000,00	40 Orang	16.896.000,00	40 Orang	16.896.000,00	40 Orang	16.896.000,00	40 Orang	16.896.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		96	1.01.1.01.1.17.02	Pengembangan data dan informasi pendidikan non formal	Jumlah data PAUDDIKMAS dan Dokumen Profil PAUD dan Pendidikan Non formal		1 Dokumen	18.400.000,00	1 Dokumen	18.400.000,00	1 Dokumen	18.400.000,00	1 Dokumen	18.400.000,00	1 Dokumen	18.400.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		97	1.01.1.01.1.17.03	Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal	Jumlah Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Non Formal		4 Model Pembelajaran	18.818.000,00	4 Model Pembelajaran	18.818.000,00	4 Model Pembelajaran	18.818.000,00	4 Model Pembelajaran	18.818.000,00	4 Model Pembelajaran	18.818.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		98	1.01.1.01.1.17.04	Pengembangan pendidikan keaksaraan	Jumlah Peserta Program Pendidikan Keaksaraan		30 Orang	44.520.000,00	30 Orang	44.520.000,00	30 Orang	44.520.000,00	30 Orang	44.520.000,00	30 Orang	44.520.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		99	1.01.1.01.1.17.05	Pembinaan pendidikan luar sekolah	Jumlah Pamong dan Tutor Membina Lembaga Luar Sekolah		50 Lembaga	10.678.000,00	50 Lembaga	10.678.000,00	50 Lembaga	10.678.000,00	50 Lembaga	10.678.000,00	50 Lembaga	10.678.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Tahun Awal	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun -1		Tahun -2		Tahun -3		Tahun -4		Tahun -5				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
		100	1.01.1.01.1.20.01	Pelaksanaan evaluasi hasil kinerja bidang pendidikan	Jumlah Tim Penilai Angka Kredit Guru untuk meng evaluasi Kenaikan Pangkat guru		1 Dokumen	26.520.250,00	1 Dokumen	26.520.250,00	1 Dokumen	26.520.250,00	1 Dokumen	26.520.250,00	1 Dokumen	26.520.250,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		101	1.01.1.01.1.20.12	Cerdas Cermat	Jumlah Sekolah Mengikuti Lomba Cerdas Cermat		168 Sekolah	120.100.000,00	168 Sekolah	120.100.000,00	168 Sekolah	120.100.000,00	168 Sekolah	120.100.000,00	168 Sekolah	120.100.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		102	1.01.1.01.1.20.17	Lomba Sekolah Sehat	Jumlah Sekolah Mengikuti Lomba Sekolah Sehat Sehingga Tercipta Suasana Sekolah yang Sehat dan bersih		27 Sekolah	95.000.000,00	27 Sekolah	95.000.000,00	27 Sekolah	95.000.000,00	27 Sekolah	95.000.000,00	27 Sekolah	95.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		103	1.01.1.01.1.20.19	Pengelolaan Website	Persentase informasi kegiatan Dinas pendidikan Sebagai Penyedia Informasi Pendidikan Online		1 Website	70.700.000,00	1 Website	70.700.000,00	1 Website	70.700.000,00	1 Website	70.700.000,00	1 Website	70.700.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		104	1.01.1.01.1.16.01	Penyelenggaraan Pesantren Kilat	Jumlah Siswa Mengikuti Program Pesantren Kilat Guna Meningkatkan Pendidikan Karakter dan Akhlak		50 Peserta	20.132.000,00	50 Peserta	20.132.000,00	50 Peserta	20.132.000,00	50 Peserta	20.132.000,00	50 Peserta	20.132.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		105	1.01.1.01.1.16.02	Penyelenggaraan Lomba Hifzil Quran	Jumlah Siswa Mengikuti Lomba Hifdzil Quran Guna Meningkatkan Pendidikan Karakter dan Akhlak		150 Peserta	47.000.000,00	150 Peserta	47.000.000,00	150 Peserta	47.000.000,00	150 Peserta	47.000.000,00	150 Peserta	47.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		106	1.01.1.01.1.16.03	Cara Cepat Membaca Al Quran Tingkat Pendidikan Dasar	Jumlah Siswa Mengikuti Program Cara Cepat Membaca Alquran Guna Meningkatkan Pendidikan Karakter dan Akhlak		200 Peserta	50.992.000,00	200 Peserta	50.992.000,00	200 Peserta	50.992.000,00	200 Peserta	50.992.000,00	200 Peserta	50.992.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		107	1.01.1.01.1.16.04	Penyelenggaraan Lomba Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Tingkat Pelajar	Jumlah Siswa Mengikuti Lomba Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) Guna Meningkatkan Pendidikan Karakter dan Akhlak		200 Peserta	48.000.000,00	200 Peserta	48.000.000,00	200 Peserta	48.000.000,00	200 Peserta	48.000.000,00	200 Peserta	48.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		108	1.01.1.01.1.26.01	Pengadaan Perlengkapan Situs Cagar Budaya	Jumlah situs cagar budaya dalam kondisi baik		1 Kegiatan	198.160.000,00	1 Kegiatan	198.160.000,00	1 Kegiatan	198.160.000,00	1 Kegiatan	198.160.000,00	1 Kegiatan	198.160.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		109	1.01.1.01.1.26.02	Pembinaan Sanggar Seni	Jumlah sanggar yang terbina		10 Sanggar Seni	100.000.000,00	10 Sanggar Seni	100.000.000,00	10 Sanggar Seni	100.000.000,00	10 Sanggar Seni	100.000.000,00	10 Sanggar Seni	100.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		110	1.01.1.01.1.26.04	Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	Jumlah Peserta Sosialisasi pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal daerah guna meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap budaya daerah		50 Peserta	51.888.000,00	50 Peserta	51.888.000,00	50 Peserta	51.888.000,00	50 Peserta	51.888.000,00	50 Peserta	51.888.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		111	1.01.1.01.1.26.08	Perekaman dan digitalisasi bahan pustaka	Jumlah Bahan Pustaka Digital tentang Kebudayaan dan Perlombaan dokumenter		1 Sistem	76.232.000,00	1 Sistem	76.232.000,00	1 Sistem	76.232.000,00	1 Sistem	76.232.000,00	1 Sistem	76.232.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		112	1.01.1.01.1.27.02	Penyusunan sistem informasi database bidang kebudayaan	Jumlah Informasi/database Kebudayaan		1 Sistem	19.393.000,00	1 Sistem	19.393.000,00	1 Sistem	19.393.000,00	1 Sistem	19.393.000,00	1 Sistem	19.393.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		113	1.01.1.01.1.27.03	Penyelenggaraan dialog kebudayaan	Jumlah dialog kebudayaan sehingga dapat memperkaya Wawasan Kebudayaan Bagi Masyarakat		15 Etnis	81.652.700,00	3 Dialog	81.652.700,00	3 Dialog	81.652.700,00	3 Dialog	81.652.700,00	3 Dialog	81.652.700,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		114	1.01.1.01.1.27.05	Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah Fertilf Budaya Daerah		15 Etnis	150.000.000,00	15 Etnis	150.000.000,00	15 Etnis	150.000.000,00	15 Etnis	150.000.000,00	15 Etnis	150.000.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
		115	1.01.1.01.1.27.07	Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan keanekaragaman budaya	Jumlah Dokumen Keanekaragaman Budaya Daerah Bengkulu		1 Dokumen	12.814.000,00	1 Dokumen	12.814.000,00	1 Dokumen	12.814.000,00	1 Dokumen	12.814.000,00	1 Dokumen	12.814.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu
116	1.01.1.01.1.27.08	Pagelaran Seni Budaya Daerah	Jumlah Pagelaran Seni Budaya Daerah		1 Pagelaran	146.200.000,00	1 Pagelaran	146.200.000,00	1 Pagelaran	146.200.000,00	1 Pagelaran	146.200.000,00	1 Pagelaran	146.200.000,00	Dinas Pendidikan	Kota Bengkulu		

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap kinerja satuan organisasi pengelola dan penyelenggara pendidikan yang mencakup aspek teknis, administrasi dan pengelolaan kegiatan dan/atau program pendidikan tersebut. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan pada hakekatnya untuk mengukur kesesuaian pencapaian indikator kinerja atau target kerja yang ditetapkan dalam rencana jangka menengah (2019-2023), dengan target yang dapat dicapai melalui strategi pelaksanaan tertentu. Oleh sebab itu, indikator kinerja yang digunakan memiliki kriteria yang berlaku spesifik, jelas, relevan, dapat dicapai, dapat diquantifikasikan, dan dapat diukur secara obyektif serta fleksibel terhadap perubahan/penyesuaian.

Mengingat bidang pendidikan mempunyai program pembangunan pendidikan yang beragam, maka indikator kinerja yang diukur dapat bersifat fisik (misalnya: pembangunan prasarana dan sarana fisik, angka partisipasi siswa, angka mengulang kelas, dan angka putus sekolah) maupun nonfisik, misalnya, peningkatan nilai UN, serta kecerdasan dan perilaku peserta didik. Berdasarkan sifat dari masing-masing jenis indikator kinerja maka diperlukan cara dan alat ukur yang berbeda sesuai dengan sifat dan bentuk indikator yang akan diukur.

Program dan/atau kegiatan pendidikan yang baik memiliki lima kriteria yang bisa disingkat dengan SMART (*specific, measurable, achievable, realistic, timebound*). Kriteria tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan indikator kinerja pendidikan yang terukur dan yang dapat dicapai sebagai target/sasaran masing-masing program. aspek tersebut diuraikan menjadi indikator kunci / prioritas untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai target Renstra Dinas Pendidikan Kota Bengkulu 2019-2023 (Tabel 7.1).

Tabel 7.1 Indikator Perangkat Daerah yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					kondisi kinerja pada akhir periode RPJMD
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	78,82	78,97	79,12	79,27	79,42	79,57	79,57
2	Indeks Pendidikan	78,82	78,97	79,12	79,27	79,42	79,57	79,57
3	Angka Rata-rata lama Sekolah	11,58	11,68	11,78	11,88	11,98	12,08	12,08
4	APK SD	99,66	99,66	101,27	104,19	108,17	112,2	112,2
5	APK SMP	99,32	99,32	99,67	100,22	100,91	101,05	101,05
6	APK PAUD	33,89	33,89	34,6	35,9	37,53	38,16	38,16
7	Persentase Kelulusan UAN SD	99,97	99,97	99,97	99,97	100	100	100
8	Persentase Kelulusan UAN SMP	98,95	98,95	98,95	98,95	100	100	100
9	Harapan Lama Sekolah	15,58	15,58	16	16,02	16,08	16,13	16,13
10	Persentase guru bersertifikat pendidik	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7
11	Guru yang lulus UKG dengan Nilai 80	95	95	99	104	109	115	155
12	Persentase guru yang lulus UKG	78,9	78,9	82,85	86,98	91,33	95,9	95,9
13	Persentase perpustakaan yang mendapat pembinaan	47	57,5	66	75	85	90	90
14	Persentase seni budaya, benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	82,71	82,71	88,87	89,11	94,25	100	100

Tabel 7.2 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

Sasaran	Indikator	kondisi kinerja pada awal	Target Capaian Setiap Tahun					kondisi kinerja pada akhir
			Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
Peningkatan dan perluasan akses pendidikan yang bermutu	Angka Rata-rata lama Sekolah	11,58	11,68	11,78	11,88	11,98	12,08	12,08
	APK SD	99,66	99,66	101,27	104,19	108,17	112,2	112,2
	APK SMP	99,32	99,32	99,67	100,22	100,91	101,05	101,05
	APK PAUD	33,89	33,89	34,6	35,9	37,53	38,16	38,16
	Persentase Kelulusan UAN SD	99,97	99,97	99,97	99,97	100	100	100
	Persentase Kelulusan UAN SMP	98,95	98,95	98,95	98,95	100	100	100
	Harapan Lama Sekolah	15,58	15,58	16	16,02	16,08	16,13	16,13
	Persentase guru bersertifikat pendidik	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7	89,7
	Guru yang lulus UKG dengan Nilai 80	95	95	99	104	109	115	155
	Persentase guru yang lulus UKG	78,9	78,9	82,85	86,98	91,33	95,9	95,9
Meningkatnya Budaya di kalangan pelajar dan masyarakat	Persentase perpustakaan yang mendapat pembinaan	47	57,5	66	75	85	90	90
Meningkatnya perlindungan terhadap warisan budaya	Persentase seni budaya, benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	82,71	82,71	88,87	89,11	94,25	100	100

BAB VIII

PENUTUP

Rencana strategis Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Tahun 2019–2023 merupakan penjabaran dari visi, misi program Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk 5 (lima) tahun mendatang dan mengacu pada RPJMD Kota Bengkulu Tahun 2019 – 2023 sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Kota Bengkulu dan setiap tahunnya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan bidang pendidikan, diperlukan kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Renstra Tahun 2019–2023 diarahkan dan dikendalikan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
2. Dalam menyelenggarakan perencanaan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, Kepala Dinas dibantu oleh Kesenitatan Bidang Perencanaan dan Bidang Teknis Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
3. Seluruh Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu agar melaksanakan program- program dalam Renstra Tahun 2019–2023 dengan sebaik-baiknya.
4. Setiap Sekretariat dan Bidang Teknis/Fungsional Dinas Pendidikan Kota Bengkulu sesuai dengan tugas dan fungsi bidang masing-masing berkewajiban untuk menyusun program kegiatan yang mengandung visi, misi, tujuan dan strategi yang ada dalam Renstra Tahun 2019–2023.
5. Agar Renstra Tahun 2019–2023 dapat dilaksanakan dan memberikan hasil yang diharapkan, maka setiap bidang teknis/fungsional, sekretariat dan UPT perlu mengupayakan penguatan peran stakeholder dalam mendukung

pelaksanaan Renstra Tahun 2019–2023 ini, di samping itu ditempuh melalui proses sosialisasi, baik kepada seluruh komponen pegawai yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu, instansi terkait maupun masyarakat luas.

6. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renstra Tahun 2019–2023, dipandang perlu untuk melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra tahun 2019–2023, sebagai berikut :
 - a. Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan bidang pendidikan dilakukan oleh masing-masing kepala bidang teknis dan UPT.
 - b. Kesekretariatan Perencanaan menghimpun dan menganalisis hasil pemantauan pelaksanaan rencana pembangunan dari masing-masing bidang dan UPT pelaksana sesuai tugas dan kewenangannya.
 - c. Kepala Dinas melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja SKPD periode sebelumnya.
 - d. Sekretariat Perencanaan dan Bidang Teknis / Fungsional Dinas Pendidikan Kota Bengkulu menyusun evaluasi rencana kerja berdasar hasil evaluasi Kepala SKPD.
 - e. Hasil evaluasi sebagaimana tersebut diatas menjadi bahan bagi penyusunan rencana kerja untuk periode berikutnya.

Apabila dalam periode pelaksanaan Renstra Tahun 2019–2023 dihadapkan pada hal- hal diluar kendali Dinas Pendidikan Kota Bengkulu maka konsepsi strategi dan arah kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat ditinjau melalui konsultasi dengan Bapelitbang Kota Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan lebih lanjut dalam proses pelaksanaannya.